

TESIS

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM DALAM UPAYA MEWUJUDKAN LULUSAN BERKUALITAS**

(Studi Kasus di MAN 2 Pasuruan)



Oleh:

HIKMATUL MAULIDIYAH

NIM: 210106220041

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2024

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM DALAM UPAYA MEWUJUDKAN LULUSAN BERKUALITAS**

(Studi Kasus di MAN 2 Pasuruan)

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
2. Prof Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, MH



Oleh:

Hikmatul Maulidiyah

NIM: 210106220041

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Maulidiyah

NIM : 210106220041

Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali ada Sebagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Hikmatul Maulidiyah

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya Mewujudkan Lulusan yang berkualitas (studi kasus di MAN 2 Pasuruan)” ini telah disetujui pada tanggal 7 Mei 2024

Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA

NIP. 1962050719950311001

PEMBIMBING II



Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H

NIP. 197101151999031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya Mewujudkan Lulusan yang berkualitas (studi kasus di MAN 2 Pasuruan)" ini telah di uji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan lulus

Tim Penguji :

Drs. H. Basri, M.A., Ph.D
NIP. 196812311994031022

(.....)
Penguji Utama

Dr. H. Parmujiyanto, SE., M.Si
NIDN. 2119057201

(.....)
Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507199501001

(.....)
Pembimbing I/Penguji

Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, MH.
NIP. 197101151999031002

(.....)
Pembimbing II/Sekretaris

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucap syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas tesis ini. Dengan rasa hormat dan syukur tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Junaidi dan Ibu Khusnul Khotimah yang senantiasa mendukung, mencurahkan kasih sayang dan tak henti-henti melangitkan doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, dan Alm. Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, MH. yang sudah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini, semoga curahan rahmat dan nikmat selalu mengiringi langkah Bapak.
3. Kepada semua keluarga dan teman-teman yang sudah memberikan do'a, dukungan, dan mendampingi selama menyelesaikan tugas ini dalam suka maupun duka sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teman-teman Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam kelas kerjasama dengan STAI Al-Yasini yang selalu mendampingi selama proses pembelajaran
5. Juga kepada civitas akademika MAN 2 Pasuruan, terimakasih sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian. Tak banyak yang dapat penulis berikan hanya untaian doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, semua pujian dan syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan nikmat dari Allah SWT penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik di MAN 2 Pasuruan” dengan baik dan semoga terdapat manfaat yang dapat dipetik. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya sampai akhir dunia.

Tesis ini penulis susun untuk menambah khazanah keilmuan terutama pada bidang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di madrasah, juga menambah alternatif bagi madrasah-madrasah yang lain juga lembaga yang terkait untuk terus meningkatkan kualitas tenaga pendidi.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis bisa menyelesaikan tesis ini setelah melalui kisah yang panjang dalam menyusun tesis ini. tentu tesis ini tidak semata-mata karena penulis seorang diri, melainkan banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, saran, dan koreksinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana atas layanan dan fasilitas yang representatif selama penulis menempuh studi.

3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd Ketua Program Studi Magister Managemen Pendidikan Islam atas layanan dan fasilitas yang representatif selama penulis menempuh studi khususnya di Program Studi Magister Managemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, MH selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, saran, dan koreksinya.
5. Seluruh dosen pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Program Studi Magister Managemen Pendidikan Islam atas segala ilmu pengetahuan, wawasan, inspirasi, dan pengalaman selama peneliti menempuh studi.
6. Bapak Ir.H. Moh. Irham Zuhdi, M.Pd selaku kepala MAN 2 Kota Pasuruan juga kepada seluruh dewan guru, staf tata usaha juga peserta didik yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian.

Penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih, apresiasi setinggi-tingginya, juga do'a semoga segala amal kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat. Penulis sadar bahwa tesis ini masih terdapat kesalahan dalam banyak aspek, semoga para pembaca bisa memberi kritik dan saran, sehingga penulis dapat lebih menyempurnakannya pada tulisan selanjutnya.

Malang, 30 Mei 2024

Hikmatul Maulidiyah

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Orisinalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah	27

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen.....	30
1. Pengertian Manajemen Mutu.....	30
2. Karakteristik Manajemen Mutu	32
B. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan islam	33
1. Komponen Peningkatan Mutu Lembaga	33
2. Ciri-ciri Lembaga yang Bermutu	34
3. Standar Peningkatan Mutu.....	34

C. Manajemen Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam dalam mewujudkan Lembaga yang berkualitas	37
1. Perencanaan Mutu.....	37
2. Implementasi mutu.....	38
3. Evaluasi Mutu	40
4. Implikasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah	41
D. Manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Kehadiran Peneliti.....	45
C. Latar Penelitian	46
D. Data dan Sumber data Penelitian	47
E. Metode Pengumpulan data	47
F. Analisis Data	49
G. Keabsahan Data.....	50

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Profil MAN 2 Pasuruan.....	51
2. Sejarah singkat MAN 2 Pasuruan	52
3. Visi dan Misi MAN 2 Pasuruan	53
4. Tujuan MAN 2 Pasuruan	55
5. Fasilitas MAN 2 Pasuruan	55
6. Struktur Organisasi MAN 2 Pasuruan	57
B. Paparan Data.....	58
1. Perencanaan peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan.....	58
2. Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan.....	62
3. Evaluasi peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	70

4. Implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	76
C. Temuan Penelitian	85
1. Perencanaan Peningkatan Mutu Madrasah dalam Mewujudkan Lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan.....	86
2. Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan.....	88
3. Evaluasi peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	89
5. Implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	89
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perencanaan peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	92
B. Implementasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	96
C. Evaluasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	102
D. Implikasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan	107
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinalitas Penelitian	23
4.1 Identitas MAN 2 Pasuruan.....	51
4.4 Jumlah siswa lolos PTN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Peningkatan Mutu di MAN 2 Pasuruan	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Pasuruan.....	57
Gambar 4.3 Evaluasi peningkatan MAN 2 Pasuruan.....	76

ABSTRAK

Maulidiyah, Hikmatul. 2024. *Manajemen peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan lulusan berkualitas (studi kasus di MAN 2 Pasuruan)*, Tesis, Program Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1). Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA (2). Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H

Banyaknya permasalahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan khususnya di Indonesia, dan berbagai indikator mutu Pendidikan masih kurang dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Sedangkan tuntutan terhadap lulusan Lembaga Pendidikan semakin mendesak karena semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh lapangan pekerjaan. Maka diperlukan manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa dan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas, 2) implementasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas, 3) Evaluasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas, dan 4) implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang mana peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian. Sumber data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru dan semua elemen yang berkaitan dengan madrasah. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul data dianalisis kemudian ditarik Kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian di MAN 2 Pasuruan adalah: 1) perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas yaitu: membentuk rencana strategis yang meliputi visi, misi, tujuan MAN 2 Pasuruan dan rapat kerja yang membahas program-program yang akan dilakukan oleh MAN 2 Pasuruan. 2) Implementasi peningkatan mutu madrasah yaitu Tahap seleksi masuk, Tahap pembinaan peserta didik, Implementasi program kesiswaan (OSIM dan Ekstrakurikuler), program unggulan kelas Inspiratif. 3). Dalam evaluasi peningkatan mutu madrasah yaitu: a. tahap pengawasan, rapat evaluasi, laporan pertanggung jawaban, dan pemantauan mutu lulusan. 4). Implikasi peningkatan mutu yaitu: meningkatnya jumlah pendaftar, karena di MAN 2 Pasuruan semua peserta didiknya wajib mondok, peningkatan prestasi, banyaknya lulusan MAN 2 Pasuruan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh elemen madrasah, peningkatan kualitas dan mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat.

Kata kunci: Manajemen, peningkatan mutu madrasah, lulusan berkualitas

ABSTRACT

Maulidiyah, Hikmatul. 2024. *Management of Quality Improvement of Islamic Education Institutions in an Effort to Realize Quality Graduates (Case Study at MAN 2 Pasuruan)*. Thesis. Islamic Education Management Master's Study Program Postgraduated, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisors: (1). Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA (2). Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H

There are many problems that occur in the world of education, especially in Indonesia, and various indicators of education quality are still lacking in improving the quality of education. Meanwhile, the demands on graduates of educational institutions are increasingly urgent because of the increasingly fierce competition in obtaining jobs. Therefore, management of improving the quality of educational institutions is needed in order to produce quality graduates in accordance with the hopes and ideals of the nation and state.

This study aims to describe and analyze 1) Planning for improving the quality of madrasah in realizing quality graduates, 2) implementation of improving the quality of madrasah in realizing quality graduates, 3) Evaluation of improving the quality of madrasah in realizing quality graduates, and 4) implications of improving the quality of madrasah in realizing quality graduates.

This research uses a qualitative approach with a type of case study research, where researchers present directly to the research location. Data sources were obtained from the head of the madrasah, deputy head of the madrasah, the teacher council and all elements related to the madrasa. The data collection method uses observation, interview, and documentation study techniques. After the data is collected, the data is analyzed and conclusions are drawn. Data validity using source triangulation.

The results of research at MAN 2 Pasuruan are: 1) planning to improve the quality of madrasah in realizing quality graduates, namely: forming a strategic plan that includes the vision, mission, goals of MAN 2 Pasuruan and working meetings that discuss programs to be carried out by MAN 2 Pasuruan. 2) Implementation of madrasah quality improvement, namely the entrance selection stage, student development stage, student program implementation (OSIM and extracurricular), inspirational class excellence program. 3). In the evaluation of madrasah quality improvement, namely: a. supervision stage, evaluation meeting, accountability report, and quality monitoring of graduates. 4). The implications of quality improvement are: increasing the number of registrants, because in MAN 2 Pasuruan all students are required to lodge, increasing achievement, the number of MAN 2 Pasuruan graduates who are accepted at State Universities, high enthusiasm and commitment from all elements of madrasah, improving quality and getting support and trust from the community

Keywords: Management, madrasah quality improvement, quality graduates

مستخلص البحث

موليدية، حكمة. إدارة تحسين جودة مؤسسات التعليم الإسلامي في محاولة لتحقيق جودة الخريجين (دراسة حالة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية باسوروان)، رسالة الماجستير، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانغ، المشرف الأول: أ.د. الحاج محمد زين الدين، الماجستير. المشرف الثاني: أ.د. الحاج نور صالحين، الماجستير.

هناك العديد من المشاكل التي تحدث في عالم التعليم، وخاصة في إندونيسيا، ولا تزال المؤشرات المختلفة لجودة التعليم غير موجودة في تحسين جودة التعليم. وفي الوقت نفسه، فإن المطالب على خريجي المؤسسات التعليمية ملحة بشكل متزايد بسبب المنافسة الشرسية المتزايدة في الحصول على وظائف. لذلك، هناك حاجة إلى إدارة تحسين جودة المؤسسات التعليمية من أجل إنتاج خريجين جيدين وفقا لآمال ومثل الأمة والدولة. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل (١) التخطيط لتحسين جودة المدرسة في تحقيق جودة الخريجين، (٢) تنفيذ تحسين جودة المدرسة في تحقيق جودة الخريجين، (٣) تقييم تحسين جودة المدرسة في تحقيق جودة الخريجين، (٤) الآثار المترتبة على تحسين جودة المدرسة في تحقيق جودة الخريجين.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا مع نوع من أبحاث دراسة الحالة، حيث يقدم الباحثون مباشرة إلى موقع البحث. تم الحصول على مصادر البيانات من رئيس المدرسة ونائب رئيس المدرسة ومجلس المعلمين وجميع العناصر المتعلقة بالمدرسة. تستخدم طريقة جمع البيانات تقنيات الملاحظة والمقابلات ودراسة التوثيق. بعد جمع البيانات، يتم تحليل البيانات واستخلاص الاستنتاجات. صلاحية البيانات باستخدام تقليث المصدر.

نتائج البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية باسوروان هي: (١) التخطيط لتحسين جودة المدرسة في تحقيق جودة الخريجين، وهي: تشكيل خطة استراتيجية تتضمن رؤية ورسالة وأهداف المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية باسوروان واجتماعات العمل التي تناقش البرامج التي ستنفذها. (٢) تنفيذ تحسين جودة المدرسة، وهي مرحلة اختيار القبول، ومرحلة تطوير الطلاب، وتنفيذ برنامج الطلاب (OSIM واللامنهجية)، وبرنامج التميز الطبقي الملهم. (٣). في تقييم تحسين جودة المدرسة، وهي: أ. مرحلة الإشراف، واجتماع التقييم، وتقرير المساءلة، ومراقبة جودة الخريجين. (٤). الآثار المترتبة على تحسين الجودة هي: زيادة عدد المسجلين، لأنه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية باسوروان يطلب من جميع الطلاب تقديم، وزيادة الإنجاز، وعدد خريجي المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية باسوروان الذين يتم قبولهم في جامعات الولاية، والحماس العالي والالتزام من جميع عناصر المدرسة، وتحسين الجودة والحصول على الدعم والثقة من المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، تحسين جودة المدرسة، خريجو الجودة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga pendidik, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Setiap orang pasti akan memilih Lembaga yang bermutu dengan harapan bisa menjadi lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing dengan yang lainnya. Jika Pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, pasti bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang terbelakang dalam semua bidangnya. Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan semua masyarakat, namun kualitas Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara dikawasan Asia Tenggara lainnya. Walaupun demikian, pemerintah tetap berusaha untuk memberikan perbaikan kualitas Pendidikan untuk masyarakat agar menciptakan SDM unggul sehingga bisa bersaing dengan masyarakat luar.¹

Berdasarkan data yang dirilis *Worldtop20.org* peringkat pendidikan Indonesia pada 2023 berada diurutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Peringkat tersebut berdasarkan lima tingkat pendidikan,

¹ Eko Wahyudi. L dkk, "Mengukur kualitas Pendidikan di Indonesia," *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, Volume 1, Issue 1, 2022 pp, hal. 18-22

yakni Tingkat pendaftaran sekolah anak usia dini 68 persen, Tingkat penyelesaian Sekolah Dasar 100 persen, Tingkat penyelesaian Sekolah Menengah 91,19 persen, Tingkat kelulusan SMA 78 persen, dan Tingkat kelulusan Perguruan Tinggi 19 persen.²

Untuk menjadi Pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi serta diminati oleh masyarakat. Lembaga Pendidikan Islam harus mulai berbenah diri yang berorientasi pada kebutuhan dan tuntutan dunia global tanpa menghasilkan eksistensi dan karakteristik Islaminya.³ Lembaga Pendidikan Islam harus mampu menunjukkan keunggulannya sebagai Lembaga yang bisa bersaing di era modern ini dan mampu merespon semua kebutuhan masyarakat secara umum.

Pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kemajuan peradaban suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai penggerak peradaban. Semakin baik pendidikan, maka semakin tinggi pula kemajuan tingkat peradaban suatu bangsa. Namun pendidikan dan peradaban memiliki kaitan yang saling mempengaruhi, karena peradaban yang maju dengan sendirinya akan menghasilkan sistem pendidikan yang maju pula. Sebaliknya, jika peradaban suatu bangsa buruk, maka sistem pendidikannya pun akan menjadi buruk.⁴ Maju tidaknya suatu bangsa tergantung

² Kualitas Pendidikan Indonesia rendah, peringkat ke-67 Dunia di 2023, dalam: [Kualitas Pendidikan Indonesia Rendah, Peringkat ke 67 Dunia di 2023 | \(rasioo.id\)](https://www.rasioo.id) Diakses pada 17 juli 2023

³ Wahyuli lius zein, "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al Mufida* Vol. 01 No. 01 Periode Juli-Desember 2016 ISSN 2549 1954

⁴ Susilowati Endang, dkk, "*Peran Pendidikan dalam kemajuan Peradaban Bangsa*", Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1 Tahun 2021

bagaimana Pendidikan dalam bangsa tersebut, jika Pendidikan suatu bangsa itu bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka bangsa tersebut akan maju.

Sudah banyak hasil penelitian dari peneliti tentang peningkatan mutu Pendidikan menunjukkan bahwa mutu Pendidikan itu berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan hasil dari Pendidikan. Mutu berarti ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb), kualitas.⁵ Dari pengertian tersebut, mutu juga bisa disebut dengan kualitas suatu benda, mutu berkaitan dengan produk dan layanan. sebagaimana Ikezawa menyebutkan bahwa mutu dan kepuasan pelanggan adalah sama.⁶ Berkembangnya zaman, menyebabkan tuntutan kualitas Pendidikan harus semakin meningkat karena semakin ketatnya persaingan dunia kerja. Setiap Lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kualitas/hasil dari lulusannya. Seorang pemimpin harus memiliki konsep dan strategi dalam peningkatan mutu setara berkesinambungan melalui quality assurance sebagai penjamin hasil pendidikan, khususnya prestasi belajar siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.⁷ Peningkatan kualitas mutu Pendidikan memerlukan manajemen Pendidikan yang baik.

⁵ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008), hal. 945.

⁶ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 3.

⁷ Wini Dwi Pahlawanti dan Happy Fitria, "Peningkatan Quality Assurance Menuju Pendidikan Berkualitas," 2020, hal. 419

Pada kenyataannya kualitas Pendidikan di Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya adalah kualitas pengajar yang masih kurang. Pengajar di Indonesia masih kurang karena lemahnya para pendidik dalam menggali potensi murid. Para pendidik masih memaksakan kehendak murid untuk mempelajari semua hal tanpa memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswanya. Pendidikan seharusnya sarana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi anak dengan memperhatikan kebutuhan anak. Bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam mencari ilmu, proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk lebih kreatif lagi. Tidak hanya itu, dari sikap dan kedisiplinan siswa juga kurang.⁸

Hal ini masih bertentangan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹ Juga bertentangan dengan Bab 3 pasal 4 nomor 4 tentang: Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun

⁸ Kualitas Pendidikan di Indonesia, didalam: [Kualitas Pendidikan di Indonesia - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com) diakses pada 22 juli 2023

⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan nomor 6 tentang: Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Akibatnya banyak masyarakat yang tidak percaya dengan hasil dari sekolah. Karena sekolah tidak menjanjikan hasil dan pekerjaan yang layak dan kurang menjamin masa depan anak. Perubahan paradigma baru pendidikan kepada mutu (*quality oriented*) merupakan salah satu strategi untuk mencapai pembinaan keunggulan peserta didik.¹⁰

Sebuah kenyataan bahwa lulusan pendidikan sampai saat ini belum mampu menyumbang kontribusi yang signifikan terhadap upaya pembangunan sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan negara. Ini dibuktikan dengan peringkat Human Development Index (HDI) berdasarkan data dari UNDP pada tahun 2019, Indonesia pada berada pada peringkat ke-111 dunia dengan catatan nilai sebesar 0,707. Meskipun hasil tersebut mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, namun kondisi ini selayaknya tetap menjadi perhatian karena kita tertinggal dari negara-negara tetangga seperti Filipina, Thailand dan Malaysia.¹¹

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) bisa dilakukan melalui Pendidikan, karena Pendidikan akan menghasilkan kualitas lulusan yang baik, jika lulusannya baik dan berkualitas maka Sumber Daya Manusianya

¹⁰ Syaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hal.12

¹¹ Dimas Hendra Cipta, *Indonesia dalam Peringkat Human Development Index*, Jakarta Selatan: Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR, 2020 (https://itjen.pu.go.id/single_kolom/23)

akan unggul. Dalam bidang Pendidikan, peningkatan mutu harus dijadikan sebagai prioritas utama jika kita tidak ingin ketinggalan dalam perkembangan Pendidikan tingkat dunia. Hal ini dikarenakan Pendidikan pada dasarnya untuk menyiapkan generasi masa depan agar hidupnya bisa lebih aman dan Sentosa. Fungsi dan tujuan pendidikan telah jelas terlihat bahwa pendidikan di Indonesia berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan serta memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan. Pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam membangun masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat melakukan transformasi budaya, menciptakan tenaga kerja, menciptakan alat kontrol sosial dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan.¹²

Dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Pendidikan itu sangat penting Yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Almujaadalah Ayat 11, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang

¹² Sujana, I. Wayan Cong, "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019): hal. 29-39.

*diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang yang kamu kerjakan.*¹³

Mutu Pendidikan merupakan salah satu masalah yang paling kompleks. Kompleksitas permasalahan ini disebabkan oleh banyaknya variabel yang saling mempengaruhi, salah satunya adalah management atau pengelolaan pada Lembaga tersebut. Dalam rangka meningkatkan kuliatas Pendidikan agama Islam agar dapat menarik minat masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke Lembaga Pendidikan Islam maka sistem lama harus segera diubah dan melakukan inovasi-inovasi baru kearah yang lebih baik. Lembaga Pendidikan Islam, seperti madarasah dituntut untuk melakukan perubahan strategi dalam managemen dan pengelolaannya. Dapat dikatakan mutu merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam segi kuantitasnya. Namun, seiring dengan hal itu, semangat tersebut tidak diiringi dengan spirit peningkatan kualitas dan pengelolaan lembaga yang baik.¹⁴ Untuk dapat mengatasi masalah ini, maka peningkatan mutu Pendidikan menjadi solusi terbaik, karena dengan meningkatkan mutu Pendidikan, kualitas Pendidikan juga akan menjadi lebih baik dan unggul.

Aspek penting dalam upaya peningkatan mutu ialah *leadership* (kepemimpinan bermutu), *quality cultur* (budaya bermutu), *benchmarking*.

¹³ Al-Qur'an dan terjemah, surat Al-Mujadalah:11

¹⁴ Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam; Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 3

Trilogy tersebut juga menjadi faktor utama dalam menciptakan sekolah unggul dan bermutu.¹⁵ Dalam proses peningkatan mutu juga diperlukan pengelolaan yang baik, dikenal dengan trilogi mutu yakni meliputi: perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu.¹⁶ Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga secara sistematis ke arah yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpinnya. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan program yang berkelanjutan (*sustainability*) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan. Upaya pencapaian tujuan pendidikan harus direncanakan dengan memperhitungkan sumberdaya, situasi, dan kondisi yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang efektif. Semua sumberdaya yang terkait dan pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dikoordinasikan secara terpadu agar tercapai suatu kerjasama yang harmonis dalam mencapai tujuan Pendidikan yang bermutu.

Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan standar minimalis yang harus ada dalam suatu Lembaga Pendidikan. Namun pada kenyataannya masih banyak Lembaga Pendidikan yang masih belum bisa memenuhi terutama Lembaga yang minim fasilitas

¹⁵ Mustajab, "Trilogi dalam Membangun Sekolah Unggul; Kepemimpinan, Budaya Mutu, Bench Markin," *Jurnal Saintifika Islamica* Volume 2 No. 2 Periode Juli-Desember ISSN 2407- 053X, 2017.

¹⁶ Faisal Mubarak, "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal: Management of Education*, Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404

dan pendanaan dan SDM, ini yang menyebabkan kualitas dari Pendidikan menurun.

Dari permasalahan di atas, perlu adanya perubahan-perubahan dalam manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan. Seperti yang sudah dijelaskan oleh W. Edward Deming, Mutu merupakan kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.¹⁷ Untuk mencapai mutu Lembaga Pendidikan yang berkualitas maka perlu adanya perbaikan mutu secara berkelanjutan. peningkatan mutu yang signifikan diperlukan siklus PDCA yang merupakan singkatan dari *Plan* (merencanakan), *Do* (implementasi), *Check* (memeriksa) dan *Act* (menindak) yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Konsep siklus PDCA ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming. Siklus PDCA tersebut akan kembali lagi ke tahap Plan untuk melakukan peningkatan proses selanjutnya sehingga

¹⁷ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 78

terjadi siklus peningkatan proses yang terus menerus (*Continuous Process Improvement*).¹⁸

Hasil observasi yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu dalam upaya meningkatkan lulusan yang berkualitas berdasarkan kontes penelitian di atas, peneliti memilih penelitian dengan jenis studi kasus di MAN 2 Pasuruan sebagai tempat penelitian karena MAN 2 Pasuruan termasuk Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki mutu cukup baik khususnya dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas diantaranya adalah lulusan (alumni) MAN 2 Pasuruan banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), swasta maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lulusan (alumni) MAN 2 Pasuruan banyak memperoleh beasiswa jalur Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kemenag RI

MAN 2 Pasuruan terletak di jalan Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisirah Wonorejo, Ngabar Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini merupakan Lembaga Pendidikan menengah atas di kabupaten Pasuruan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan. MAN 2 Pasuruan merupakan salah satu Lembaga unggulan dalam bidang Pendidikan formal di kabupaten Pasuruan yang berkembang dengan baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Juga lokasinya yang berada di lingkungan Pondok Pesantren sehingga

¹⁸ Teknik Elektronika, Pengertian Siklus PDCA Plan Do Check Act, diakses dari <http://teknikelektronika.com> pada tanggal 24 Juli 2023

banyak diminati oleh masyarakat, dan semua siswanya diwajibkan untuk mondok sehingga menjadi nilai tambah bagi MAN 2 Pasuruan.

Dalam peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan dapat dilihat dari Visinya, yakni: membentuk siswa hafidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah. Hal ini juga sesuai dengan salah satu misi MAN 2 Pasuruan, yaitu: menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an dan mampu menjawab permasalahan agama dan kesenjangan sosial serta memiliki skill yang mampu bersaing ditengah masyarakat.¹⁹ Berdasarkan data di atas, semangat peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam patut dicontoh oleh satuan lembaga pendidikan lainnya, khususnya lembaga pendidikan Islam agar dapat menjadi sekolah yang bermutu dan mencetak generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia. Dengan demikian, perlu diteliti lebih lanjut tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas dengan mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi perubahan dan tantangan zaman ke depan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti bahwa pengelolaan lembaga pendidikan tersebut perlu adanya pengkajian lebih mendalam terkait manajemen peningkatan mutu dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas yang nantinya diharapkan dapat membantu semua pihak dalam memberdayakan sekolah sehingga peningkatan mutu di sekolah dapat berhasil secara

¹⁹ Dokumen MAN 2 Pasuruan (Visi dan Misi)

berkesinambungan sesuai dengan harapan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Dalam Upaya Mewujudkan Lulusan Berkualitas (Studi Kasus Di MAN 2 Pasuruan).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disebutkan diatas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya meningkatkan lulusan yang berkualitas di MAN 2 Pasuruan. Pada fokus penelitian ini dijabarkan menjadi sub bab fokus agar lebih operasional sebagaimana dirumuskan berikut:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi atau pengontrolan peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan?
4. Bagaimana implikasi peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan
2. Menganalisis implementasi peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan
3. Menganalisis evaluasi atau pengontrolan peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan
4. Menganalisis implikasi peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah Ilmu MPI khususnya/manajemen dalam meningkatkan mutu akademik Lembaga Pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu akademik Lembaga pendidikan

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan referensi, sumber rujukan dan gambaran dalam meningkatkan mutu akademik Lembaga Pendidikan

c. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai masukan dan saran sekolah guna perbaikan program yang sudah dicanangkan dan ikut berperan aktif dalam pengembangan Lembaga yang dipilih untuk menyekolahkan putra-putrinya

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini menyajikan persamaan dan perbedaan kajian yang diteliti peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hingga saat ini, kajian maupun karya tulis ilmiah yang membahas tentang manajemen dalam dunia pendidikan kiranya telah banyak dilakukan oleh peneliti pendidikan. Penelitian yang berjudul manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan islam telah banyak diteliti sebelumnya, akan tetapi fokus penelitian ini masih relatif baru dan peneliti belum menemukan secara spesifik kesamaan fokus penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelusuran dan mengkaji penelitian terdahulu, berikut ini beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Santoso, memiliki kesamaaan judul peningkatan mutu. Fokus penelitiannya adalah bagaimana strategi

kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dasar di SDN 10 Rantau Selatan di kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mutu Pendidikan dasar di SDN (Sekolah Dasar Negeri) 10 Rantau Selatan kabupaten Labuhanbatu. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SDN 10 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu melakukan analisis lingkungan sebelum merumuskan program-program dan kegiatan sekolah. Yaitu: 1) Analisis lingkungan internal yang menjadi pengamatan kepala sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya dan sumberdaya yang dimiliki sekolah, 2) analisis lingkungan eksternal yang dianalisis oleh kepala sekolah adalah lingkungan yang geografis. Kemudian dengan mempertimbangkan hasil analisis yang dilakukan kepala sekolah melakukan koordinasi dengan timnya untuk merumuskan program sekolah, 3) pemilihan strategi yang dipilih oleh SDN 10 Rantau kabupaten Labuhanbatu dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi: program kelas unggulan, program kesiswaan, program komite dan kurikulum 2013 dan untuk kelas 3 dan 6 menggunakan program KTSP.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Azizil Alim, fokus penelitiannya adalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MIN Malang II. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang

²⁰ Nur Santoso, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar di Kabupaten Labuhan batu (studi kasus di SDN 10 Rantau Labuhan Batu)" (Undergraduate, thesis, Pascasarjana Universitas Medan Area, 2020).

urgensi dari sebuah kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu Pendidikan pada Lembaga yang dipimpinnya, menganalisa strategi kepala madrasah yang digunakan dalam meningkatkan mutu Pendidikan serta mendeskripsikan tipe atau karakter kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian deskriptif-kualitatif. Hasil atau temuan yang dapat dipaparkan pada penelitian ini yakni beberapa strategi kepala madrasah yang digunakan untuk mencapai sebuah target yang telah ditetapkan bersama oleh semua komponen sekolah. Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah MIN Malang 2 ini tentunya mengacu pada paparan teori tentang mutu sebuah pendidikan yang mencakup input, proses dan output yang sudah ada. Dari pelaksanaan strategi ini dapat dilihat juga tentang bagaimana karakter atau tipe kepemimpinan kepala madrasah MIN Malang 2 yang ternyata menurut beberapa sumber data mengarah pada sebuah kepemimpinan yang demokratis. Hal ini dapat dilihat campur tangan pemikiran pihak-pihak terkait dalam mengeluarkan sebuah kebijakan sekolah²¹

Hampir sama dengan penelitiannya Hafizin, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi kepala madrasah dan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengelola pendidik dan

²¹ Azizil Alim, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2" (Undergraduate, thesis, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

tenaga kependidikan di MI Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan.

(2) Menganalisis bentuk strategi kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan. (3) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mutu pendidikan di MI Wali Songo Asy-Syirbaany Kota Tangerang Selatan.

Penelitian dilaksanakan dengan triangulasi teknik pengumpulan dan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu: (1) Kepala madrasah MI wali songo Asy-syirbaany sebagai manajer dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu selalu mengadakan musyawarah kepada seluruh dewan guru, staf dan tata usaha dalam menetapkan setiap perencanaan dan keputusan yang akan diambil. Kepala madrasah menjalankan peran kepemimpinannya secara baik itu tercermin dari iklim kerja yang menyenangkan. Kepala madrasah tidak memberikan batasan atau perbedaan antara kepala madrasah dengan seluruh dewan guru, staf dan tata usaha mereka semua berbaur menjadi satu kesatuan. (2) Strategi kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu madrasah, yaitu meliputi tiga hal yaitu input, proses, dan output. Input dalam artian adanya seleksi yang ketat bagi siswa baru dan guru yang ingin mengajar di MI Wali Songo Asyirbaany. Ketiga hal itu saling berkaitan satu sama lain, tanpa input dan proses pembelajaran yang bagus maka output yang dihasilkan oleh sebuah lembaga pendidikan juga tidak akan maksimal. (3) Banyak hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan, anatar lain yaitu biaya operasional tidak sesuai antara pendapatan dan pengeluaran dan lahan yang

kurang luas tidak cukup untuk menampung dengan jumlah peserta didik yang meningkat setiap tahunnya. Namun semua itu dapat diatasi oleh kerja sama dan partisipasi dari semua pihak yang ada dalam madrasah. Pengurus yayasan, kepala madrasah, serta tenaga pendidik dan kependidikan harus bersinergi untuk mengatasi masalah ataupun persoalan yang menjadi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Rindu Ilahi fokus penelitiannya adalah kepala madrasah mempunyai wewenang terhadap pengelolaan Pendidikan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kepala madrasah sebagai supervisor, 2) kepala madrasah sebagai manajer, 3) kepala madrasah sebagai Inovator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepala MA Bilingual melaksanakan perannya sebagai supervisor, dengan adanya kegiatan kunjungan kelas, diskusi kelompok, simulasi pembelajaran, dan komunikasi individual. 2) Kepala MA Bilingual merencanakan program, mengorganisasikan program, mengerjakan program, monitoring, dan pengembangan budaya religius. 3) Inovasi dalam sistem pembelajaran berbasis IT. Membuat program bahasa setelah pembelajaran kelas usai yakni English Program dan Arabic program.²³

²² Hafizin, Peranan kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di MI Walisongo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan (undergraduate, thesis Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta, 2020)

²³ Rindu Ilahi, "Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Kota Batu" (Undergraduate, Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

Sejalan dengan penelitiannya Hasanatul Aisyah, memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu: peningkatan mutu lulusan. Adapun fokus penelitiannya adalah peningkatan mutu lulusan siswa melalui program inovasi Skill. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis (1) faktor yang melatar belakangi peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program *vocational skill*, (2) implementasi strategi peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program *vocational skill*, (3) dampak strategi peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program *vocational skill* di MAN 1 Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor yang melatar belakangi peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program *vocational skill* terdapat 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. 2) Implementasi strategi peningkatan mutu lulusan siswa melalui inovasi program *vocational skill* terdiri dari perencanaan dan pelaksanaannya. pelaksanaan peningkatan mutu lulusan siswa melalui inovasi program *vocational skill* meliputi: kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media dan metode pembelajaran program vokasi. 3) Dampak strategi peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program *vocational skill* memberikan dampak yang signifikan yakni menjadi lulusan yang terampil dan berintegritas tinggi.²⁴

²⁴ Hasanatul Aisah, "Strategi peningkatan mutu lulusan siswa melalui program inovasi Skill (Studi kasus di MAN 1 Kabupaten Malang)" (Thesis, Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

Hampir sama dengan penelitiannya Sri Setyo fokus penelitiannya adalah manajemen mutu Lembaga Pendidikan berprestasi, dengan tujuan penelitian yaitu: mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian manajemen mutu Lembaga Pendidikan berprestasi di MIN 1 dan MIN 2 Sukoharjo tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan mutu: dipersiapkan mulai dari menyusun visi dan misi yang telah ditetapkan dijadikan dasar dalam berpedoman, dan menyusun kurikulum yang akan dilakukan serta komitmen terhadap penyelenggara madrasah berstandar SNP, 2) pelaksanaan mutu sesuai dengan program yang sudah ditetapkan. 3) evaluasi mutu: dilakukan secara berkala dan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program yang sudah dijalankan.²⁵

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gunawan fokus penelitiannya adalah bagaimana pengembangan manajemen mutu madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengembangan manajemen mutu madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah. Hasil penelitiannya adalah manajemen mutu madrasah dimulai dengan memiliki teamwork yang berkualitas dalam meningkatkan mutu guna menghadapi persaingan global. Untuk itu: 1) Perencanaan program madrasah Aliyah dirumuskan Bersama stakeholder. 2). Pelaksaaan rencana kerja oleh kepala

²⁵ Sri Setyo, “manajemen mutu Lembaga pendidikan berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo Tahun 2021(studi Multi situs di MIN 1 dan MIN 2 Sukoharjo)” (Disertasi, Universitas Islam Negri Raden Mas Said, Surakarta 2022)

madrasah yang bertanggung jawab. 3). Pengawasan dan evaluasi secara obyektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar nasional.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Akbar dkk, fokus penelitiannya adalah manajemen berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen berbasis pesantren dalam meningkatkan lulusan di SMK Al-Falah Nagreg. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen sekolah berbasis pesantren di SMK Al-Falah Nagreg terdiri 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan dengan dilakukannya rapat kerja (raker) awal tahun ajaran baru, 2) pengorganisasian dengan memberikan tupoksi secara proporsional dan professional, 3) penggerakan yang dilakukan dalam bentuk kinerja berdasarkan program kerja, 4) pengawasan dalam bentuk penilaian dalam mengevaluasi kinerja oleh pimpinan sekolah. Ada dua implikasi dari implementasi manajemen sekolah berbasis pesantren yang peneliti temukan di SMK Al-Falah Nagreg yaitu implikasi teoritis yang mencakup visi, misi serta tujuan sekolah serta perlunya dikembangkan kesadaran berkerjasama dalam meningkatkan mutu lulusan.²⁷

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Riyad dkk, fokus penelitiannya adalah manajemen peningkatan mutu untuk mewujudkan pendidikan berkualitas tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses manajemen mutu untuk mewujudkan lulusan yang

²⁶ Ahmad Gunawan, "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): hal. 298-305.

²⁷ Ahmad Akbar, et al. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16.2 (2023): hal. 644-659.

berkualitas. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan/sekolah yang bermutu dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki: 1). Dukungan dari pemerintah, 2) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, 3) kinerja guru yang baik, 4) kurikulum yang relevan, 5) lulusan yang berkualitas, 6) budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7). Dukungan masyarakat dan orang tua siswa.²⁸

Hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Sila, fokus penelitiannya pada peranan manajemen mutu pendidikan tinggi berbasis SPMII dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Tujuannya adalah bagaimana sebaiknya SPMI tersebut diselenggarakan di perguruan tinggi agar mampu membentuk sarjana yang kompeten dan kompetitif, memberikan pelayanan yang paripurna dalam pengelolaan perguruan tinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan Penjaminan mutu melalui SPMI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu universitas, sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan khususnya mahasiswa. Peneliti merekomendasikan kepada pimpinan universitas (rektor) untuk menggunakan model SPMI yang mampu memberikan penilaian yang obyektif dan meningkatkan motivasi civitas akademika. Di lain pihak rektor juga sebaiknya lebih

²⁸ Muhammad Riyad, et al, "Manajemen Peningkatan Mutu untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas" *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2022): hal. 166-173.

memperhatikan kinerja dosennya dengan meningkatkan kompetensi, dan motif berprestasinya, serta mampu menciptakan lingkungan yang kondusif.²⁹

Tabel.1.1

Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nur Santoso, 2020, Tesis, Universitas Medan Area	1. Peningkatan mutu 2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.	Fokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
2	Azizil Alim, 2015, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Meningkatkan mutu Pendidikan	1. Mendeskripsikan urgensi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu 2. Menganalisis strategi 3. Mendeskripsikan tipe atau karakter kepemimpinan	Fokus penelitian pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MIN Malang 2
3	Hafizin, 2020, Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	1. Peningkatan mutu Pendidikan 2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif	Menganalisis strategi kepala sekolah dan mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi	Fokus pada peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan

²⁹ I. Made Sila. "Peranan manajemen mutu pendidikan tinggi berbasis SPMI dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas." *Widya Accarya* 8.2 (2017).

			mutu Pendidikan	
4	Rindu Ilahi, 2022, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1. Meningkatkan mutu Pendidikan 2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif	Kepala madrasah sebagai supervisor, manajer dan innovator	Fokus penelitian pada kepala madrasah mempunyai wewenang terhadap pengelolaan Pendidikan madrasah, Kepala
5	Hasanatul Aisah, 2022, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1. Peningkatan mutu lulusan 2. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Menggunakan program Inovasi Skill	Mengungkapk an dan menganalisis peningkatan mutu lulusan melalui inovasi program vocational skill

6	Sri Setyo, 2022, Disertasi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said	1. Peningkatan mutu pendidikan 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Fokus pada manajemen mutu Lembaga Pendidikan tahun 2021 2. Pengumpulan data (studi multisitus) 3. Menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian manajemen mutu lembaga Pendidikan	Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen mutu yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan berprestasi terbukti berhasil menghasilkan kualitas dan mutu lulusan 100% serta mempunyai skill dan kemampuan bertaraf nasional dan juga peserta didik dan orang tua puas terhadap hasil dari Pendidikan
7	Ahmad Gunawan, (2022). <i>al-Afkar, Journal For Islamic Studies</i> , 298-305.	1. Meningkatkan mutu lulusan 2. Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif	1. Menelaah beberapa sumber primer dan sekunder 2. Peningkatan mutu kurikulum berdasarkan kurikulum standar yang telah ditentukan secara nasional	Manajemen peningkatan mutu lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah. Dalam meningkatkan mutu, 1) Perencanaan program madrasah Aliyah dirumuskan bersama stakeholder. 2). Pelaksanaan

				rencana kerja oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab, 3). Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara obyektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar nasional
8	Ahmad Akbar, Raharjo, R., Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2023). <i>Jurnal Pendidikan UNIGA</i> , 16(2), 644-659.	1. Meningkatkan mutu lulusan 2. Metode penelitian kualitatif	Manajemen sekolah berbasis Pesantren	Pengelolaan manajemen kurikulum disekolah berbasis pesantren dan integrasi akan menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas
9	Muhammad Riyad, Ali, A., Septiani, D., Masyani, K., Irfani, A., Zahrotunnzibah, A., ... & Abidin, Z. (2022). <i>Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam</i> , 6(2), 166-173.	1. Peningkatan mutu Pendidikan	Fokus pada kepemimpinan kepala sekolah	Fokus pada kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum yang relevan dan sarana dan prasarana
10	I Made Sila, (2017). <i>Widya Accarya</i> , 8(2).	1. Peningkatan mutu Pendidikan 2. Metode penelitian kualitatif	Menggunakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam meningkatkan mutu	Pelayanan yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek, yaitu bagaimana pola penyelenggara

				annya (tata laksana),dukungan sumber daya manusia, dan kelembagaan serta adanya konsep yang jelas sehingga menimbulkan kenyamanan pelanggan,
--	--	--	--	--

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan kebaruan dari penelitian ini yaitu: memperkuat serta menggabungkan dari penelitian terdahulu sehingga terbentuk manajemen peningkatan mutu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus di MAN 2 Pasuruan yang fokusnya pada manajemen peningkatan mutu dalam mewujudkan lulusan berkualitas. Penelitian ini memperkuat dari penelitian terdahulu yang terbukti dari setiap angkatan lulusan dapat bersaing secara global baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

Dengan demikian, temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dapat mengungkapkan perencanaan, implementasi, evaluasi dan implikasi manajemen peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas.

F. Definisi Istilah

Dalam rangka konsistensi dan menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan, maka peneliti merasa perlu memberikan Batasan yang jelas

terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lulusan berkualitas

Lulusan berkualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi maupun ilmu agama dan daya nalar sehingga mampu bersaing dengan dunia luar yang memiliki nilai tambah ditandai dengan banyaknya prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh peserta didik, serta banyaknya lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Luar Negeri

2. Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Mutu Lembaga Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan sekolah untuk memperoleh kepuasan *satkeholders* sebagai tujuan utama dalam menghasilkan (*output*) lulusan yang berkualitas secara berkelanjutan

3. Manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan madrasah dalam mengelola secara menyeluruh sumber daya madrasah dengan mempergunakan dan memberdayakan secara optimal berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan Lembaga Pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan Islam.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan lulusan yang berkualitas adalah sebuah cara dan metode untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan Islam agar dapat mewujudkan *outcome*/prestasi maupun *output*/lulusan berkualitas sebagai tujuan utama, antara lain mampu membekali peserta didik dengan ilmu, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik dan dapat diterima diberbagai lapisan serta mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen

1. Pengertian Manajemen Mutu

Menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya³⁰. Manajemen merupakan proses yang khas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan semua sumber daya yang ada. Terry menjelaskan: *“Management is performance of coneiving desired result by means of grouuf efforts consisting of utilizing human talent and resources”*. Ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya³¹.

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.³²

³⁰ Milatur Rodiyah, “manajemen pembelajaran pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Muntaha kelurahan Cebongan kecamatan Argomulyo kota Salatiga tahun” (Skripsi,fakultas tarbiyah dal Ilmu keguruan, IAIN Salatiga, 2016, hal 7)

³¹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005) h.41

³² Hasbi, I, *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*, (Bandung : Widina Bhakti Persada. 2021)

Berdasarkan pengertian manajemen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan SDM dan sumber daya lainnya, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Mutu berarti ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb), kualitas.³³ Melihat pengertian tersebut, mutu juga diartikan dengan kualitas yang secara umum bermakna sama. Mutu berkenan dengan produk dan layanan, sebagaimana Ikezawa menyebutkan mutu dan kepuasan pelanggan adalah sama.³⁴ Mutu dipahami sebagai standar yang tinggi atau disebut *high quality*.

Mutu sebagai konsep yang relative, dipahami sebagai sebuah atribut, produk atau layanan, mutu dapat dinilai terus kelanjutannya. Mutu juga dinilai produk kontekstual, yaitu: apa yang dianggap bermutu saat ini kemungkinan bukan sesuatu yang bermutu besok, sehingga mutu pada dasarnya adalah subyektif dan dinamis. Edwards Deming mendefinisikan mutu sebagai *“a predictive degree of uniformity and dependability at a low cost, suited to the market”*. Dari definisi ini Deming kemudian menjabarkan mutu menurut konteks, persepsi customer, dan kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Joseph M. Juran

³³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 945

³⁴ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 03

mendefinisak mutu sebagai “*fitness for use, as judge by the user*”. Suatu produk atau jasa hendaklah sesuai denga apa yang diperlukan atau di diharapkan oleh pengguna. Kemuan Philip B. Crosby mengatakan “*conformance to requirements*”³⁵

Dari sini dapat disimpulkan bahwa mutu merupakan kondisi yang selalu berubah-ubah, mutu merupakan kepuasan pelanggan dan mutu sesuai dengan batas minimal atau standard yang di tetapkan.

2. Karakteristik Manajemen Mutu

Menurut Goetsch dan Davis, karakteristik Manajemen mutu ada sepuluh, diantaranya:

- a. Fokus pada pelanggan (baik pelamnggan internal maupun eksternal)
- b. Obsesi terhadap kualitas
- c. Pendekatan Ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah
- d. Komitmen jangka Panjang
- e. Kerjasama tim
- f. Perbaikan secara berkesinambungan
- g. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan
- h. Kebebasan yang terkendali
- i. Kesatuan tujuan
- j. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan³⁶

³⁵ Asmuni, Asmuni. "Konsep Mutu dan Total Quality Manajement (TQM) Dalam Dunia Pendidikan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18.01 (2013): 16-42.

³⁶ Riadi Muchlisin, “Pengertian, karakreristik, metode dan manfaat Total Quality Manajemen (TQM)” 2017. Diakses pada 31 juli 2023, dari

B. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

1. Komponen peningkatan mutu Lembaga

Mutu pendidikan merupakan isu yang sangat penting dan kompleks karena melibatkan berbagai komponen dan dimensi yang saling berkaitan satu sama lainnya, mencakup konteks dan proses yang terus berkembang dalam konteks pendidikan khususnya di sekolah. Secara umum dapat dinyatakan bahwa kunci mutu pendidikan nasional terletak pada mutu pendidikan (sekolah) dan kunci mutu sekolah terletak pada mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Mutu kegiatan belajar mengajar pada akhirnya diukur dari mutu hasil belajar yang dicapai siswa.³⁷

Mantan kanwil kemenag Sulawesi Utara menyampaikan pentingnya 4 komponen dalam mengembangkan mutu Pendidikan di Madrasah, yaitu: kepemimpinan, ketenagakerjaan, siswa dan komite (masyarakat). Jika semua komponen tersebut bisa optimal maka peningkatan mutu akan menjadi lancar.³⁸ Sedangkan menurut Direktur Jenderal Guru dan tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen GTK Kemendikbud), Supriono, ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan, yaitu: Kebijakan (kurikulum),

<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-karakteristik-metode-manfaat-total-quality-management.html>

³⁷ Ginting, Rosalina, and Titik Haryati. "Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan." *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2.2 (2012).

³⁸ <https://kalteng.kemenag.go.id/kanwil/berita/506069/4-Komponen-Ini-Penting-Dalam-Peningkatan-Mutu-Pendidikan-Madrasah>

kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur (sarana dan prasarana) dan proses.³⁹

2. Ciri-ciri Lembaga Pendidikan yang bermutu

Dalam perspektif manajemen, ada beberapa indikasi proses Lembaga Pendidikan bermutu, diantaranya:

- a) Keefektifan proses pembelajaran
- b) Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang kuat
- c) Memiliki budaya Mutu
- d) Memiliki tim Manajemen yang kompak, cerdas dan dinamis
- e) Memiliki kemandirian (mampu mengambil keputusan sendiri)
- f) Partisipasi warga sekolah/madrasah dan masyarakat tinggi
- g) Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan
- h) Memiliki akuntabilitas
- i) Memiliki lulusan yang berprestasi
- j) Penekanan angka *Drop Out*⁴⁰

3. Standar Peningkatan Mutu

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam

³⁹ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/08/tingkatkan-mutu-pendidikan-melalui-empat-hal-ini> diakses pada 31 juli 2023

⁴⁰ Choir, Abu. "Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1.1 (2016): 1-12.

perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Pendidikan dalam rangka mewujudkan Pendidikan Nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan terdiri dari 8 standar, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Dalam peningkatan mutu perlu dilakukan pengembangan Standar Nasional Pendidikan, dalam hal ini akan dibahas dalam standar isi dan standar proses Pendidikan.⁴¹ Juga dalam standar kompetensi lulusan

Standar isi mencakup komponen materi dan tingkat kompetensi minimal yang dimiliki oleh siswa pada suatu jenjang pendidikan. Standar isi memuat beberapa hal, yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kalender akademik. Dengan kata lain, standar isi merupakan standar yang mengatur materi dan kompetensi dari suatu jenjang pendidikan demi terwujudnya lulusan yang kompeten.

⁴¹ Sakdiah, Halimatu, and Syahrani Syahrani. "Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah." *Cross-border* 5.1 (2022): hal. 622-632.

Sedangkan Standar proses berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran di masing-masing jenjang pendidikan. Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, setiap instansi pendidikan harus melakukannya dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan partisipatif atau mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran⁴².

Standar kompetensi lulusan merupakan standar yang menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan tingkat Pendidikan tertentu. Standar kompetensi lulusan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang harus dikuasai oleh peserta didik⁴³.

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Ketentuan tentang standar proses diatur dalam Permendikbud RI No. 65 tahun 2013.

⁴² https://pskp.kemdikbud.go.id/standar_pendidikan/snp diakses pada 31 juli 2023

⁴³ <https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan#:~:text=Apa%20itu%20Standar%20Pendidikan%20Nasional,memastikan%20kualitas%20pendidikan%20di%20Indonesia>. diakses pada 01 november 2023

C. Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Lulusan yang Berkualitas

Pendidikan selalu berubah seiring dengan perubahan jaman. Oleh karena itu pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Hakikat manajemen secara umum maupun dalam konteks kajian islam dapat diambil pemahaman bahwa manajemen lembaga pendidikan islam adalah proses penataan kelembagaan pendidikan islam yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien.⁴⁴

1. Perencanaan Mutu

kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan. Menurut Prajudi Atmosudirdjo dalam buku yang sama mendefenisikan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya.

Perencanaan adalah atribut penting manajemen dalam mencapai maksud dan tujuan yang dibutuhkan pendidikan. Rencana menjadi pernyataan kebijakan dan sama-sama diperlukan membantu dalam

⁴⁴ Masrokan Mutohar Prim, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 37.

pembuatan kebijakan. Perencanaan adalah proses yang menentukan arah tindakan di masa depan dan dilakukan di semua tingkatan manajemen. Perencanaan yang dimaksud menurut Terry dan Franklin adalah pemilihan dan penghubungan fakta serta pembuatan dan penggunaan asumsi-asumsi di masa depan yang digambarkan dan diyakini dapat dijadikan jalan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.⁴⁵

Edwar Sallis mengungkapkan perencanaan peningkatan mutu dapat diartikan sebagai proses penyusunan langkah-langkah kegiatan menyeluruh secara sistematis, rasional, dan berjangka panjang serta berdasarkan visi, misi, dan prinsip tertentu untuk memenuhi kebutuhan mendasar dan menyeluruh para pelanggan pendidikan.⁴⁶

2. Implementasi Mutu

Pelaksanaan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Sedangkan penulis mengatakan bahwa pengarahannya adalah dimana seorang pemimpin dapat mengarahkan dan mengatur para bawahannya agar dapat bekerja secara

⁴⁵ Retno Yuliani, Irawan Suntoro, dan Supomo Kandar, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah", *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol. 3, 2 (2015), hal. 5

⁴⁶ Edward, S. "*Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*" (XVI). Erlangga 2012). Hal 215.

efektif dan efisien guna mendapatkan tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan.⁴⁷

Sejalan dengan di atas bahwa Josep M Juran mengungkapkan dalam peningkatan mutu menggunakan teori Trilogi yang menyebutkan bahwa manajemen mutu terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu: (a) perencanaan mutu, (b) pengendalian mutu, dan (c) peningkatan mutu.⁴⁸ Implementasi strategi dasar tersebut sebenarnya didasarkan pada beberapa konsiderasi, antara lain kondisi dan kemampuan daerah, potensi internal dan eksternal madrasah dan pengaruh kebijakan politik penyelenggaraan pendidikan. Untuk mengimplementasikan strategi harusnya lembaga pendidikan islam menggunakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah atau madrasah. Adapun strategi yang dimaksudkan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

- a) Komitmen Kepala Sekolah atau Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
- b) Membentuk Teamwork sebagai penggerak Mutu
- c) Merumuskan Visi dan Misi Sekolah/Madrasah Berbasis pada Mutu
- d) Membuat Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)
- e) Membuat Perencanaan Sekolah atau Madrasah Berbasis pada Mutu
- f) Memberdayakan Seluruh Komponen Sekolah dalam Melaksanakan Program-Program Mutu

⁴⁷ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *jurnal idarah*, Vol I, No. 1, JUNI 2017, hal 68

⁴⁸ Syfrudin, "Mengenal Konsep Trilogi Juran," www.safuonline.blogspot.com di akses pada 31 juli 2023.

- g) Melaksanakan kontrol Manajerial dalam Pengendalian Mutu Kinerja
- h. Melaksanakan Perbaikan secara Terus-Menerus (*Continuous Quality Improvement*).⁴⁹

3. Evaluasi Mutu

Evaluasi atau Pengontrolan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, pengontrolan mengidentifikasi perbedaan, menangani manajemen perubahan, dan memberikan umpan balik untuk memperbarui dan menguraikan rencana secara progresif. Secara formal, sistem pemantauan dan kontrol program bekerja untuk meminimalkan penyimpangan dari rencana program dan terdiri dari mengidentifikasi dan melaporkan status program, membandingkannya dengan rencana, menganalisis penyimpangan, dan menerapkan tindakan korektif yang sesuai. Oleh karena itu termasuk seperangkat kebijakan, metode dan alat yang akan memastikan pencapaian target program.⁵⁰

Menurut Raviato, proses kontrol kualitas dengan cara memutar siklus PDCA (*plan, Do, Check, Action*), khususnya melakukan perencanaan, bekerja atau memeriksa atau menilai siklus dan kegiatan perbaikan pada masalah yang diidentifikasi dengan kualitas. Seperti yang ditunjukkan oleh Hardjosoedharmo, siklus PDCA adalah metode

⁴⁹ Prim, Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam, 167-178

⁵⁰ Adebayo O. R., Eniowo O. D., & Ogunjobi V. O., "Assessment of Project Monitoring and Control Technique in Ondo State Agency for Road Maintenance and Construction (OSARMCO)", *International Journal of Engineering and Management Research*, Vol. 8, 5 (2018), hal. 177.

yang efisien untuk membangun informasi tentang langkah-langkah dalam asosiasi dan meningkatkan informasi untuk melakukan perubahan kualitas dan bagaimana mengukurnya. Umumnya, siklus PDCA adalah teknik untuk perbaikan tanpa henti.⁵¹

4. Implikasi manajemen peningkatan mutu Madrasah

Manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan lulusan berkualitas memerlukan banyak aspek yang harus dilibatkan baik kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, biaya, dan lain sebagainya. Proses manajemen peningkatan mutu mulai dari perencanaan, implementasi, pengendalian dalam meningkatkan mutu lulusan akan berdampak pada banyak hal, baik bagi madrasah sendiri ataupun bagi masyarakat. Implikasi manajemen strategi tersebut sangat tergantung dari kepuasan stakeholders. Semakin baik proses manajemen peningkatan mutu dalam menghasilkan lulusan berkualitas maka akan semakin baik pula implikasinya.

a) Implikasi manajemen terhadap madrasah

Implikasi manajemen mutu terhadap madrasah itu, bisa memperkuat tim dan meningkatkan etos kerja madrasah, membantu mengoptimalkan sumber daya madrasah, dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugasnya, memberi kemudahan dalam mengukur hasil dari perencanaan madrasah yang sudah ditetapkan.⁵²

⁵¹ Rudy, Konsep Pengendalian Mutu..., hal. 4.

⁵² Hardjoesoedarmo Soewarso, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal. 76-77.

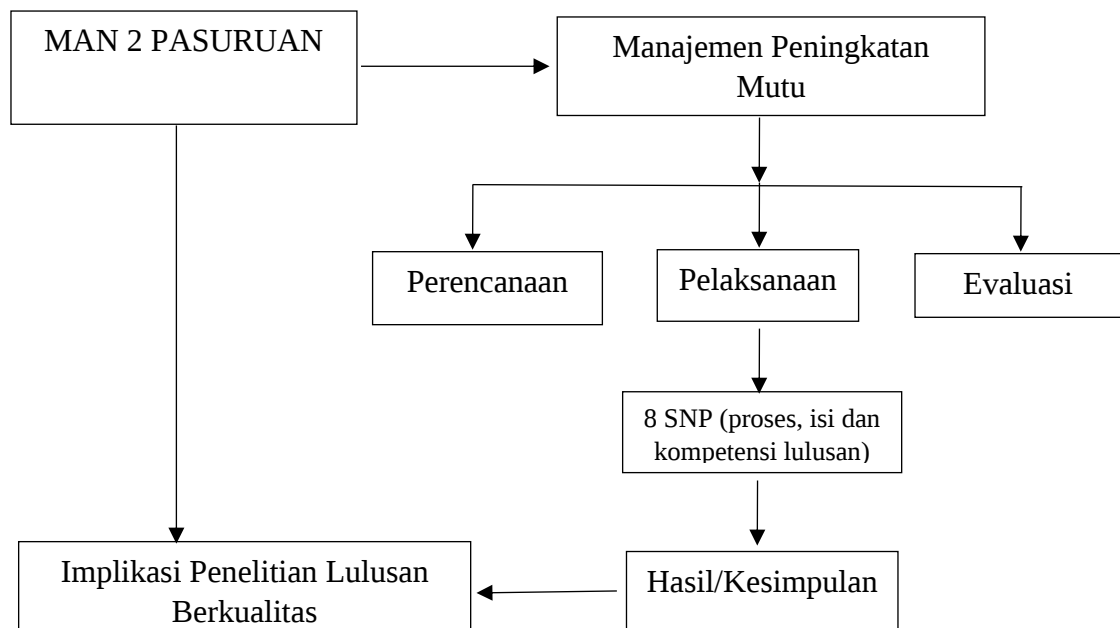
b) Implikasi manajemen terhadap orang tua dan Masyarakat

Sedangkkn implikasi dari manajemen mutu terhadap orang tua dan Masyarakat adalah bisa meningkatkan partisipasi orang tua dan Masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan madrasah, menarik oerhatian orang tua dan Masyarakat supaya menyekolahkan anaknya di madrasah, mengarahkan orang tua siswa dan masyarkat untuk ikut andil dalam menilai kemajuan dan kualitas madrasah serta bisa menjadikan sikap proaktif terhadap sesuatu yang mempengaruhi madrasah.⁵³

D. Manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Gambar 2.1

Kerangka berfikir Manajemen peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan



⁵³ Rasmi, "Peningkatan Mutu dan Profil Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Total Quality Management (TQM)," *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2014), hal. 59

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambar panah menunjukkan arah adanya siklus (perputaran) dari satu item pemikiran ke item pemikiran berikutnya yang mempunyai kedudukan dan hubungan erat yang tidak dapat dipisahkan.
2. Gambar kotak-kotak menunjukkan item-item pemikiran MAN 2 Pasuruan yang dibutuhkan dalam proses manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam yakni terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna tercapainya tujuan Madrasah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan bisa menciptakan lulusan yang berkualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma studi kasus. Dengan rancangan Studi kasus tunggal (*single case study*) adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan.

Dalam melakukan sebuah kegiatan penelitian, hal yang harus ada adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam menggali informasi dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁴ Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moleong, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alamiah (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih diutamakan dari pada hasil, analisis dalam penelitian

⁵⁴ Kasiram Moh, *Metodelogi Penelitian* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), hal. 9

⁵⁵ J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 3

kualitatif cenderung dilakukan secara induktif dan makna merupakan hal yang esensial.⁵⁶

Pendekatan kualitatif ini menurut peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam di MAN 2 Pasuruan. Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, karena pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku seseorang atau keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi secara alami, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau diatur melalui eksperimen atau tes. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menelaah secara mendalam tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam di MAN 2 Pasuruan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument utama penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, ikut serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian.⁵⁷ Tujuan utama untuk kehadiran peneliti adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, dengan keterlibatan tersebut peneliti mengetahui kejadian-kejadian

⁵⁶ Afiffudin dan Ahmad Saebani Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 57

⁵⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Peneleitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 22.

yang terjadi pada waktu melakukan observasi, dalam melakukan penelitian. Melalui pengamatan, peneliti mengamati kehidupan subyek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Berdasarkan dengan itu, adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang obyek peneliti
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh yang dijadikan sebagai obyek penelitian
3. Mengadakan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian atau pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pasuruan terletak di Jalan Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisirah Wonorejo, ngabar Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena:

1. Manajemen di Sekolah ini memiliki kualitas atau mutu yang baik
2. Lokasi strategis
3. Sekolah ini banyak meluluskan peserta didik yang bermutu

Hal ini terbukri dengan banyaknya prestasi yang diperoleh, baik prestasi akademik maupun non akademik, serta banyaknya lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri atau favorit baik nasional maupun

internasional. Sehingga hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber data Penelitian

Dalam rangka menyempurnakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan beragam bentuk data kualitatif, mulai dari wawancara, pengamatan, dokumen, hingga bahan audio visual. Berdasarkan pada satu sumber data saja biasanya tidak cukup untuk mengembangkan pemahaman mendalam.⁵⁸ Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif berupa data lapangan, baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Oleh karena itu, sumber data yang paling utama dalam penelitian ini merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.

Data dapat berasal dari sumber data primer atau sekunder, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan (kepala Madrasah, peserta didik, Guru maupun Staf MAN 2 Pasuruan).
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya, misalnya: buku, kitab dan internet.

E. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁵⁸ W Creswall Jhon, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 139.

Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹ Untuk memperoleh data yang tepat, penelitian ini menggunakan beberapa metode penggalan data, yaitu:

1. Observasi.

Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian⁶⁰. Dengan melakukan observasi lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Pengamatan ini adalah suatu metode yang sangat membantu karena disamping bisa secara langsung mengetahui permasalahan secara akurat juga sangat membantu dalam memberikan suatu analisis terhadap manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan Lulusan yang berkualitas di MAN 2 Pasuruan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu⁶¹. Peneliti akan mencoba melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam proses penelitian.

⁵⁹ Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 224

⁶⁰ John W. Creswell, *“Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal 267

⁶¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad, *“Metode penelitian ekonomi islam muamalah”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 207

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait manajemen peningkatan mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Upaya mewujudkan Lulusan yang berkualitas di MAN 2 Pasuruan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat di percaya jika disertai oleh sejarah pribadi, foto-foto atau karya tulis yang akademik dan seni yang telah ada⁶². Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan: sejarah Lembaga MAN 2 Pasuruan, visi dan misi, struktur organisasi dan jumlah siswa.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁶³. Setelah data dan informasi dikumpulkan, kemudian bisa ditarik kesimpulan. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab

⁶² Sugiono, *"metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D"*, hal. 240

⁶³ Sugiono, *"metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D"*, hal. 124

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang di amati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan. Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid diperlukan tehnik pemeriksaan, sehingga di peroleh informasi yang absah.⁶⁴ Dengan metode. ini, maka peneliti secara langsung akan menguji kredibilitas data sewaktu proses melakukan pengumpulan data. Sedangkan teknik yang digunakan dalam peneltian ini adalah triangulasi sumber. Yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoreh dari suatu sumber tertentu, kemudian dibandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

⁶⁴ Sugiono, "*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*", hal. 122

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 2 Pasuruan

Berikut tabel profil MAN 2 Pasuruan secara singkat:⁶⁵

Tabel. 4.1

Identitas MAN 2 Pasuruan

Nama Madrasah	MAN 2 Pasuruan
NPSN	20584444
Alamat	JL. Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisirah Wonorejo
Desa	Ngabar
Kecamatan	Kraton
Kabupaten	Pasuruan
Provinsi	Jawa Timur
Status Sekolah	Negeri
Bentuk Pendidikan	MA
Kementerian Pembina	Kementerian Agama
Naungan	Pemerintah Daerah
NPYP	-
No. SK. Pendirian	151 Tahun 2009
Tanggal SK. Pendirian	13-10-2009
Nomor SK Operasional	Kw.13.4/3/PP.00.6/278/2010
Tanggal SK Operasional	01-07-2010
Akreditasi	A

⁶⁵ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id> diakses pada 02 November 2023, 21:59 WIB

2. Sejarah singkat MAN 2 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan berasal dari Madrasah Aliyah Al Yasini yang telah di negerikan pada tahun 2010. MA Al Yasini yang berdiri sejak tahun 1996 di Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini dengan proses penegerian diusulkan oleh KH. A.Mujib Imron, SH.,MH pengasuh pondok pesantren Terpadu Al Yasini, dengan mengajukan surat permohonan penegerian kepada Kementerian Agama pada tahun 2006 yang ditanda tangani kepala madrasah Moh.Irham Zuhdi mengetahui KH A Mujib Imron, S.H pengasuh pondok pesantren. Kementerian Agama RI menerbitkan SK penegerian Nomor 151 tanggal 13 Oktober 2009 dan pada 23 Januari 2010 dilaunching Menteri Agama RI Drs. H Suryadharma Ali menjadi MAN Keraton.

Pada tahun 2018 MAN Kraton berubah nomen klatur nama menjadi MAN 2 Pasuruan saat kepala madrasah dijabat Firmansyah, M.Pd, MA yang menggantikan Ali Masyhar, M.Pd kepala madrasah pertama. MAN 2 Pasuruan saat ini mempunyai gedung sendiri yang berada diatas tanah waqaf dari pengasuh pondok pesantren Al-Yasini seluas 6.130 meter persegi. Pembangunan bertahap dimulai dari 4 kelas dan 1 (satu) gedung perpustakaan. Tahun berikutnya 8 ruang kelas baru dan 4 ruang kelas baru. Bantuan 2 ruang kelas dari komite.

Tahun 2021 pengasuh KH A Mujib Imron Kembali menghibahkan tanah seluas 2.150 meter persegi untuk pembangunan gedung madrasah bertaraf nasional SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) di tanah Kluwut,

khusus untuk gedung putra sebanyak 12 kelas baru terdiri dari 2 lantai, tepat 11 Juli 2021 dilakukan peletakan batu pertama dan telah selesai dibangun pada 15 Desember 2021. Selanjutnya pada 19 Pebruari 2022 Gedung SBSN tahun 2021 resmi digunakan proses kegiatan belajar mengajar. Saat ini total ruang kelas putra dan putri sebanyak 25 kelas.⁶⁶

3. Visi dan Misi MAN 2 Pasuruan

a. Visi

“Membentuk Siswa Hafiz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah”

b. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al Qur'an.
2. Memiliki kemampuan membaca kitab, menulis karya serta peduli pada persoalan lingkungan, tanggap dan peka kepada fenomena dan perubahan di masyarakat.
3. Bernalar kritis dan berperilaku mulia melalui keteladanan dalam proses pembelajaran.
4. Mampu menjawab permasalahan agama dan kesolehan sosial serta memiliki skill yang mampu bersaing di tengah masyarakat.
5. Membiasakan siswa untuk berpikir logis melalui pembelajaran, pengalaman belajar, kajian dan penelitian untuk menemukan serta memecahkan masalah.

c. Indikator Capaian Visi Madrasah:

⁶⁶ Dokumen “Sejarah singkat MAN 2 Pasuruan”

Visi: Membentuk siswa *Hafiz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah*

1. Hafiz

Menghasilkan peserta didik menghafal al Qur'an 15 juz disertai pemahamannya, ditempuh selama 3 (tiga) tahun.

2. Literasi

Membudayakan peserta didik memiliki kebiasaan membaca dan memahaminya, khususnya berkemampuan membaca kitab kuning, serta mampu membaca perubahan lingkungan dan menghasilkan karya tulis.

3. Cerdas

Membentuk kemampuan peserta didik yang cakap, peka, peduli dan memiliki kesalehan sosial serta cinta NKRI.

4. Karimah

Memiliki akhlak mulia dalam berpikir dan bertindak serta santun bersikap kepada sesama, kepada guru, orang tua dan masyarakat serta menjalankan moderasi beragama sesuai semangat Profil Pelajar Pancasila rahmatan lil alamin.

5. Berwawasan ilmiah

Membentuk peserta didik yang mengedepankan berpikir logis, rasional, berani, terbuka, kritis, tanggung jawab sesuai

kaidah dan etika keilmuan untuk menemukan kebenaran antara lain melalui kegiatan riset sederhana.⁶⁷

4. Tujuan MAN 2 Pasuruan

- a. Menghasilkan peserta didik menghafal al Qur'an 15 juz disertai pemahaman sisi dan kandungan al Qur'an.
- b. Membudayakan peserta didik memiliki kebiasaan baca dan memahaminya, khususnya berkemampuan membaca kitab kuning, serta mampu membaca perubahan lingkungan dan menghasilkan karya tulis.
- c. Membentuk kemampuan peserta didik yang cakap, peka, peduli dan memiliki kesalehan sosial serta cinta NKRI.
- d. Memiliki akhlak mulia dalam berpikir dan bertindak serta santun bersikap kepada sesama, kepada guru, orang tua dan masyarakat serta menjalankan moderasi beragama sesuai semangat Profil Pelajar Pancasila rahmatan lil alamin.
- e. Membentuk peserta didik yang mengedepankan berpikir logis, rasional, berani, terbuka, kritis, tanggung jawab sesuai kaidah dan etika keilmuan untuk menemukan kebenaran⁶⁸.

5. Fasilitas MAN 2 Pasuruan

- a. Lingkungan Madrasah yang bersih dan nyaman diatas lahan 6.130 m
- b. Ruang kelas

⁶⁷ Dokumen “Visi dan Misi dan Indikator capaian Visi MAN 2 Pasuruan”

⁶⁸ Dokumen “Tujuan MAN 2 Pasuruan”

- c. Perpustakaan
- d. Laboratorium
- e. Ruang kepala Madrasah
- f. Ruang Guru
- g. Lab Komputer
- h. Musholla
- i. Ruang Kesehatan (UKS)
- j. Ruan Satpam
- k. Toilet Guru, toilet siswa, Gudang
- l. Lapangan Olahraga, tempat paker dan kantin
- m. Ruang studio Podcast

Berdasarkan data tersebut MAN 2 Pasuruan memiliki fasilitas yang memadai dalam peningkatan mutu madrasah. Dalam proses pembelajaran juga dilengkapi fasilitas yang lengkap dan dinamis yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Sehingga, sangat menunjang dalam proses pengembangan mutu lulusan yang berdaya saing. Pengadaan dan perawatan fasilitas di bawah komando Wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasana.



B. Paparan Data

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Perencanaan peningkatan mutu yang dilakukan oleh madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan dimulai dari sebuah rencana strategis sebagai inisiasi mutu, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah:

“dalam proses perencanaan strategis kita bermula dari hasil rapat bersama yang isinya tentang ide besar, kemudian menjadi sub ide yang akhirnya kita realisasikan, kita implementasikan, kita terapkan kedalam program-program yang sesuai dengan visi-misi MAN 2 Pasuruan”

Dalam proses pembentukan visi dan misi madrasah, awalnya kami presentasikan didepan para waka-waka dan komite madrasah, beliau oke, kemudian kami sampaikan kepada semua warga madrasah”⁶⁹

Dikuatkan oleh pemaparan dari Waka akademik MAN 2 Pasuruan, bahwa perencanaan awal untuk manajemen mutu dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas adalah hasil dari kesepakatan Bersama antara kepala madrasah dan semua waka madrasah, yang kemudian disampaikan ke semua *stakeholders* MAN 2 Pasuruan.

“Awalnya perencanaan manajemen peningkatan mutu untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan berkualitas adalah hasil dari rapat Bersama pengurus inti MAN 2 Pasuruan ada Kepala Madrasah, dan semua waknya (waka akademik, waka kesiswaan, waka sarpras, waka kesiswaan dan waka HUMAS dan penghubung mutu dan kepala TU), disitu membahas rencana atau Langkah MAN 2 Pasuruan kedepan, kemudian setelah semuanya disepakati, di sampaikan ke semua halayak

⁶⁹ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

MAN 2 Pasuruan termasuk wali murid dan peeserta didik MAN 2 Pasuruan”⁷⁰

*“Jadi program kerja awal Madrasah hasil dari rapat Bersama, yang kemudian program tersebut di handel oleh semua waka MAN 2 Pasuruan sebagai penanggung jawab dan yang merealisasikan sebagai program kerja”*⁷¹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perencanaan awal tentang rencana strategis dimulai dari hasil dari rapat bersama antara kepala Madrasah dengan para waka madrasah dan disetujui oleh para komite madrasah. Dengan Rencana strategis tersebut, selanjutnya tahapan untuk bisa merencanakan dan mengartikulasi rencana strategis tersebut kedalam bentuk program-program dan aktifitas-aktifitas lain dengan melibatkan seluruh pihak-pihak madrasah yang terbentuk dalam masing-masing waka kepala madrasah maupun koordinator beserta timnya sehingga terbentuk visi-misi dan tujuan madrasah. Yang mana visi dan misi itu sebagai gambaran besar yang bisa dilakukan untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas.

Tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan adalah:

a. Rencana Strategi

Perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan berasal dari sebuah rencana strategi MAN 2 Pasuruan, disusun secara sistematis oleh tim khusus

⁷⁰ M. Lukman Chakim, “waka akademik MAN 2 Pasuruan” (wawancara, 10 Januari 2024)

⁷¹ Irham Zuhdi, “kepala Madrasah MAN 2 Pasuruan” wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

yang dibentuk manajemen, rencana ini dijadikan pedoman dalam penyusunan program kegiatan dan panduan teknis dari masing-masing WAKA yang ada di lingkungan madrasah kemudian turunannya berupa Arah Kebijakan Peningkatan Mutu (AKPM) yang telah disepakati oleh tim pengembangan mutu madrasah dan Rencana Kerja Kepala Madrasah (RKKM). Adapun rencana strategi juga memiliki visi, misi dan Tujuan Madrasah. Dalam AKPM terlampir setiap kegiatan atau program madrasah harus fokus pada peningkatan 8 standar mutu Madrasah MAN 2 Pasuruan, diantaranya:

1. Terwujudnya lulusan berkualitas akademik, non akademik dan berakhlaqul karimah
2. Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi
3. Terwujudnya SDM Madrasah yang memiliki kompetensi professional
4. Terlaksananya tatakelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu
5. Terciptanya dan terpeliharanya lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis
6. Tercapainya Standar Nasional Pendidikan
7. Terwujudnya madrasah yang berorientasi pada Standar Internasional

8. Terbentuknya *Stakeholder* yang memiliki madrasah (*school ownership*)⁷²

b. Rapat Kerja (raker)

Rapat kerja membahas tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh pihak madrasah. Pada raker ini semua elemen madrasah dilibatkan guna merumuskan dan menyusun serta menetapkan program-program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk satu tahun ke depan meliputi Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan sidang pleno hasil rancangan program kerja. Semua yang diprogramkan oleh madrasah dituangkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM).

*“semua program madrasah dituangkan dalam Rencana kerja madrasah (RKM). Dalam RKM semua sudah ada (tetap) mulai dari perencanaan madrasah, madrasah harus melakukan apa ditahun ini?.Renstra dan RKM itu dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm)”*⁷³

Dari sini dapat disimpulkan bahwa tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan adalah berawal dari Rencana strategi MAN 2 Pasuruan yang terbentuk dalam visi, misi dan tujuan MAN 2 Pasuruan. dan juga hasil Rapat Kerja (raker) semua elemen madrasah tentang program-program MAN 2 Pasuruan dan hal-hal yang harus

⁷² Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁷³ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

dilakukan oleh pihak madrasah, seperti Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dll.

2. Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 2 Pasuruan terdapat program-program pengembangan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Masing-masing Wakil Kepala Madrasah (WAKA) beserta timnya memiliki berbagai program dan kegiatan tersendiri.

Pertama yakni input atau proses seleksi masuk MAN 2 Pasuruan. Dalam penerimaan peserta didik baru memiliki mekanisme yang cukup ketat. Proses seleksi masuk peserta didik baru di MAN 2 Pasuruan jadi satu dengan pondok pesantren Alyasini, karena di Alyasini sistemnya terpadu, jadi daftar Lembaga apa saja harus daftar terlebih dahulu di link pondok. Dan juga semua peserta didik MAN 2 Pasuruan wajib mondok. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Ali Masyhar selaku ketua PPDB sebagai berikut:

“Di MAN 2 Pasuruan proses seleksi masuknya jadi satu dengan pondok, ada tesnya dan sangat ketat sekali, jadi daftar Lembaga apa saja yang dilingkungan pondok harus melalui link pondok pesantren. Tapi meskipun daftarnya jadi satu tetap yang menentukan diterima tidaknya dari MAN 2 Pasuruan, karena dilihat dari hasil nilai tes & bukti prestasi”⁷⁴

⁷⁴ Ali Masyhar, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

Setelah peserta didik dinyatakan diterima di MAN 2 Pasuruan, maka selanjutnya akan mengikuti tes lagi untuk menentukan kelasnya masing-masing, karena di MAN 2 Pasuruan untuk kelas X sudah ada beberapa pilihan kelas Inspiratif, diantaranya: kelas digital, kelas tahfidz, kelas literasi dan kelas fashion yang sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan yaitu: Membentuk siswa Hafiz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah.

“Kemudian setelah diterima di MAN 2 Pasuruan, ada tes lagi untuk menentukan pilihan kelasnya, ada kelas tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas fashion, yang mana hal ini sudah sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan yaitu: membentuk siswa hafidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah”⁷⁵

“Dalam proses penerimaan peserta didik baru, kami mengikuti aturan yang dari yayasam, semuanya jadi satu pendaftaran dengan pondok, kemudian ada tesnya, tapi tetap yang menentukan lulus/ diterima tidaknya di MAN 2 Pasuruan dari pihak kami, karena kami tetap bisa melihat dari hasil tes dan juga berkas bukti prestasi yang dilampirkan oleh calon peserta didik MAN 2 Pasuruan”⁷⁶

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pendaftaran di MAN 2 Pasuruan, harus melalui pendaftaran satu pintu dengan pondok pesentren, kemudian wajib mengikuti tes. Tetapi yang menentukan masuk tidaknya di MAN 2 Pasuruan dari pihak MAN 2 Pasuruan, diantaranya dilihat dari hasil tes dan bukti prestasi yang dilampirkan. Setelah dinyatakan lulus masuk MAN 2 Pasuruan, semua peserta didik wajib mengikuti tes untuk menentukan kelas pilihannya, karena

⁷⁵ Ali Masyhar, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁷⁶ Ali Masyhar, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

di MAN 2 Pasuruan ada beberapa pilihan kelas, diantaranya: kelas digital, kelas tahfidz, kelas literasi dan kelas fashion (khusus untuk peserta didik putri). Hal ini karena sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan, yaitu: Membentuk siswa Hafidz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah.

Kedua, tahap pembinaan peserta didik baru. Pada tahap ini program awal pembinaan dengan masa orientasi kepada peserta didik baru dikenal dengan istilah masa ta'aruf siswa madrasah (Matsama). Dalam hal ini semua peserta didik baru dikenalkan beberapa hal yang harus diketahui dan harus dilaksanakan, diantaranya: mengetahui tentang visi, misi, tujuan madrasah, peraturan dan tata tertib madrasah dan hal lain yang berhubungan dengan lingkungan MAN 2 Pasuruan.

“kemudian semua peserta didik baru wajib mengikuti masa taaruf siswa madrasah (matsama) tujuannya untuk mengenalkan dan mengajarkan beberapa hal yang harus diketahui oleh peserta didik baru, dan supaya peserta didik bisa adaptasi langsung dengan Lembaga MAN 2 Pasuruan, seperti tahu tentang visi dan misi MAN 2 Pasuruan, pengenalan lingkungan, dan banyak hal lain yang disampaikan Ketika kegiatan matsama”⁷⁷

Berdasarkan paparan data diatas menunjukkan bahwa pihak madrasah memberi perhatian lebih kepada peserta didik baru agar mereka sejak awal mulai memahami tentang visi, misi, tujuan maupun hal lain yang berkaitan dengan lingkungan MAN 2 Pasuruan, tujuannya tidak lain supaya

⁷⁷ Ali Masyhar, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

menumbuhkan semangat juang seluruh peserta didik MAN 2 Pasuruan untuk mencapai mutu dan lulusan yang unggul dan berkualitas.

Ketiga, implementasi dari program program kesiswaan. terdapat beberapa program unggulan dalam Upaya peningkatan mutu yaitu:

a. Program pembinaan dan pengembangan bakat.

Sebagaimana yang tertera pada dokumen salah satu strategi pengembangan mutu lulusan yakni dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada minat dan bakat siswa. ada beberapa ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa MAN 2 Pasuruan, diantaranya: ekstrakurikuler Desain grafis, pagarnusa, pramuka, riset penelitian, hijab fashion, menjahit, Paduan suara, robotika, volley, tenis meja dan kaligrafi

“kami selaku waka kesiswaan MAN 2 Pasuruan, Ketika awal tahun Pelajaran mengadakan sosialisasi program pembinaan dan pengembangan bakat siswa. Dan semua peserta didik diwajibkan untuk mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler yang ada, yang mana setiap pilihan ekstra itu sudah ada pembinanya masing-masing, tujuannya agar ada wadah yang mewadahi bakat dan minat siswa supaya bisa lebih berkembang”⁷⁸

“untuk ekstrakurikuler dilakukan setiap hari ahad, karena di MAN 2 Pasuruan liburnya pada hari jum’at, sama seperti libur yang disemua Yayasan Layasini, sedangkan program bimbingan kelas khusus dilakukan setiap hari sabtu pagi jam pertama”⁷⁹

“saya Bahasa inggris MAN 2 Pasuruan bekerja sama dengan para pengurus pondok yang menjadi tutor Bahasa, jadi setiap sabtu pagi kami membimbing dan membina peserta didik Bahasa inggris”⁸⁰

⁷⁸ Moch. Saiful Haris, waka kesiswaan, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁷⁹ Siti Fatimatuz Zahra, siswi MAN 2 Pasuruan (Pasurua, 07 Januari 2024)

⁸⁰ Eny Maria Qonita, Tutor bahasa Inggris, wawancara (Pasuruan, 15 januari 2024)

Selain mengembangkan bakat ekstrakurikuler, MAN 2 Pasuruan juga mengadakan program Bimbingan belajar untuk mata Pelajaran Matematika, Kimia, fisika dan Bahasa Inggris. Tujuannya supaya peserta didik bisa lebih mendalami mata Pelajaran tersebut. Karena 4 mata Pelajaran itu yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahaminya. Dengan begitu peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa lebih mudah untuk memahaminya.

“selain pengembangan ekstrakurikuler juga ada pembinaan/bimbingan untuk 4 mata Pelajaran khusus, diantaranya mata Pelajaran kimia, fisika dan matematika. Karena 3 mata Pelajaran ini butuh lebih banyak waktu untuk memahaminya, maka ada jam tambahan khusus untuk mata pelajaran tersebut dan didampingi oleh guru yang sudah menjadi ahli dibidangnya”⁸¹

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan tersebut dilakukan oleh tim kesiswaan di awal tahun ajaran baru. Ada banyak pilihan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa, tujuannya supaya peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa mengembangkan bakat dan minatnya, bahkan bisa menumbuhkan bakat yang semula tidak dimiliki oleh siswa. Yang mana setiap ekstrakurikuler itu sudah ada pembinaannya masing-masing.

Selain pembinaan ekstrakurikuler, di MAN 2 Pasuruan juga mengadakan program bimbingan untuk 4 mata Pelajaran khusus, diantaranya mata Pelajaran Matematika, fisika, kimia dan Bahasa Inggris.

⁸¹ Moch. Saiful Haris, waka kesiswaan, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

b. Program Pembinaan organisasi siswa.

Program ini dikenal dengan istilah Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Program ini di khususkan untuk pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). ada banyak materi yang disampaikan di kegiatan ini, diantaranya: materi kepemimpinan, manajemen, strategi, ke-Aswaja-an, administrasi, kemasyarakatan dan masih banyak yang lainnya. Pelaksanaan LDKS ini biasanya berlangsung selama 3 hari dengan mendatangkan beberapa pemateri baik dari dalam maupun dari luar MAN 2 Pasuruan.

“LDKS ini wajib diikuti oleh semua pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), yang mana biasanya LDKS ini dilaksanakan selama 3 hari dengan mendatangkan beberapa pemateri baik dari dalam maupun pemateri dari luar madrasah”⁸²

Maka salah satu output dari kegiatan ini dapat dapat menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan dan *skill manajerial* sebuah organisasi. Dari program kegiatan ini pihak kesiswaan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan dengan baik.

c. Program unggulan kelas inspiratif.

Ada 4 kelas inspiratif yang bisa diikuti oleh semua peserta didik MAN 2 Pasuruan, diantaranya: kelas Tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas Fashion. Hal ini sesuai dengan perintah dari Allah SWT dalam

⁸² Moch. Saiful Haris, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

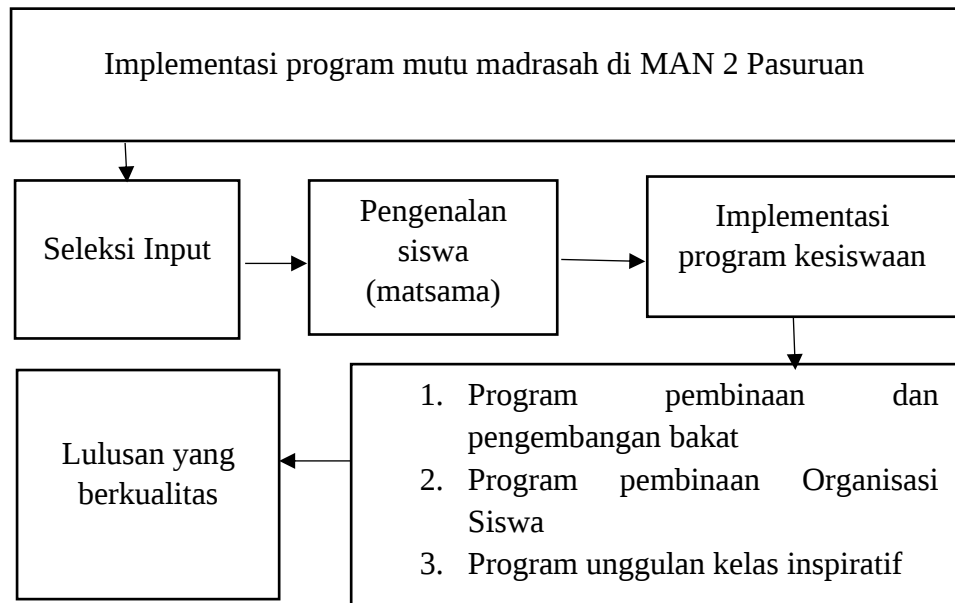
Al-Qur'an surat Al-Alaq 1-5 menjelaskan bahwa Al-Qur'an Umat Islam diperintah untuk Berliterasi (membaca dan Menulis).

“4 program unggulan kami untuk tahun ini ada 4 kelas inspiratif, yaitu: kelas tahfidz, kelas digital, kelas literasi dan kelas Fashion. Dan bahkan untuk saat ini ketambahan kelas bilingual. Semuanya ini kata baru yang jarang didengar oleh Masyarakat. Dan semuanya ini sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an. Kenapa kok literasi? Karena Al-AlQur'an pertama kali diturunkan untuk literasi, yakni untuk membaca dan menulis”

Perintah membaca yang dimaksudkan oleh Allah SWT dimaknai sebagai seruan untuk membaca buku, membaca kebesaran-Nya, membaca diri sendiri, maupun alam semesta. Sehingga hal tersebut akan membuat manusia menjadi pandai dan terhindar dari kebodohan. Namun, dalam membaca harus bisa memilah dan memilih apa yang akan dibaca sehingga akan berdampak positif bagi peserta didik. Sedangkan maksud dari menulis adalah Allah menyebutkan mengajar manusia dengan pena. Dalam konteks ini yang dimaksud oleh-Nya adalah manusia harus mencatat berbagai macam ilmu pengetahuan baru melalui pena. Dengan pena maka manusia dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta berbagai macam ilmu pengetahuan. Jika peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa menerapkan apa yang diperintah oleh Allah pada QS. Al-Alaq ayat 1-5, maka sesuai dengan keinginan dan tujuan MAN 2 Pasuruan yaitu akan tercipta dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. sehingga bisa menambah nilai baik untuk MAN 2 Pasuruan.

Gambar 4.1

Implementasi peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan



3. Evaluasi peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Proses pengendalian program-program mutu yang dilakukan oleh pihak-pihak madrasah terhadap aktifitas-aktifitas proses implementasi mutu bertujuan agar implementasi program dan kegiatan mutu tetap berada pada jalur dan sesuai dengan rancangan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat diketahui bahwa pengendalian mutu yang dilakukan oleh madrasah dapat dibagi menjadi beberapa tahap: tahap pengawasan, evaluasi, laporan, dan pemantauan mutu lulusan.

Pertama, tahap pengawasan. Pada tahap pengawasan program mutu di MAN 2 Pasuruan, madrasah melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pada evaluasi peningkatan mutu, kontrol dilakukan oleh kepala madrasah secara umum dan kontrol yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah beserta timnya yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan mutu.⁸³ Dari data tersebut menunjukkan bahwa proses pengawasan program atau kegiatan-kegiatan diserahkan kepada penanggung jawab masing-masing kegiatan, namun tetap diawasi oleh wakil kepala Madrasah dan juga diawasi oleh kepala Madrasah.

Meskipun seluruh program dan kegiatan diserahkan kepada penanggung jawab masing-masing dan timnya namun setiap waka tetap ikut

⁸³ Dokumen, “Manajemen Kepala Madrasah MAN 2 Pasuruan”

mengontrolnya. Namun demikian, bapak kepala madrasah selaku pimpinan madrasah juga terkadang menyempatkan diri untuk ikut hadir ke dalam setiap kegiatan yang dilakukan disamping sebagai bentuk pengontrolan secara langsung dan juga memberikan motivasi kepada para siswa/i baik secara langsung atau pun tidak langsung.

“Setiap kegiatan saya usahakan untuk hadir untuk melihat kondisi yang ada, juga mengawasi kegiatan berjalan tidaknya, sehingga menjadi motivasi dalam melaksanakan dengan baik dan maksimal, karena kehadiran pimpinan itu juga berpengaruh besar kepada semangat dan motivasi bagi mereka”⁸⁴

Pernyataan kepala madrasah tersebut dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Januari 2024 dimana para peserta didik sedang melakukan Apel Bersama pada hari senin pagi. Para siswa-siswi mengikuti kegiatan tersebut dengan semangat yang cukup antusias. Pada kegiatan tersebut kepala madrasah menyempatkan hadir dan menyapa para siswa dan siswinya, menyampaikan nasihat-nasihat dan motivasi-motivasi kepada seluruh peserta didiknya.

Kedua, Tahap rapat Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Pasuruan dilakukan secara rutin dan continue yang dibentuk dalam forum rapat evaluasi. Rapat evaluasi tersebut adakalanya mingguan dan bulanan. Rapat evaluasi mingguan dilakukan secara rutin oleh seluruh fungsionaris MAN 2 Pasuruan. Fungsionaris merupakan sebutan bagi tiap-tiap wakil kepala madrasah dengan anggota timnya. Rapat evaluasi mingguan tersebut

⁸⁴ Irham Zuhdi, Wawancara (11 Januari 2024)

dilaksanakan secara kondisional pada jam kerja aktif. Sedangkan pada rapat evaluasi bulanan dilakukan seluruh dewan guru. Pada setiap kegiatan-kegiatan masing-masing devisi memiliki standar atau indikator pencapaian, sehingga dapat memudahkan dalam menilai ketercapaian setiap kegiatan-kegiatan

Dalam hal ini dikenal dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM merupakan mekanisme evaluasi internal yang dilakukan oleh kepala madrasah Bersama pendidik atau guru, komite madrasah, orang tua dengan bantuan pengawas madrasah. Hasil EDM dimanfaatkan sebagai bahan untuk Menyusun program pengembangan madrasah lebih lanjut. EDM dilaksanakan oleh setiap madrasah sebagai satu kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan mutu madrasah secara berkelanjutan.

“untuk rapat evaluasi biasanya disebut dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), yang diikuti oleh semua elemen madrasah juga walimurid dan juga pengawas madrasah. Tujuannya untuk mengevaluasi hasil dari program-program yang sudah dilakukan dan bisa menjadi acuan untuk madrasah kedepannya”⁸⁵

Ada aplikasi online untuk EDM, hal ini memudahkan madrasah untuk mengevaluasi hasil rekap dari program yang telah dijalankan. Seperti: rekap hasil program kerja, bukti guru yang sudah sertifikasi, bukti prestasi madrasah dan lain sebagainya.

“EDM ini memudahkan kami untuk mengevaluasi hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan, EDM ada aplikasinya sendiri, misal madrasah mau akreditasi itu tidak bingung, kok tiba-tiba ada pengawas yang datang, semuanya data Sudah

⁸⁵ Irham zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

siap, karena EDM itu seperti bank data Madrasah, yang mana harus selalu diperbarui”⁸⁶

Ketiga, tahap laporan. Pada tahap pengendalian pelaksanaan program-program mutu, bentuk laporan yang digunakan adakalanya bersifat langsung insidentil dan berbentuk laporan secara tertulis berupa Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). sebagaimana diungkapkan oleh bapak kepala madrasah berikut:

“untuk pelaporan hasil kerja dan evaluasi kita arahkan untuk laporan berbentuk LPJ Sehingga lebih pas dan lebih resmi”⁸⁷

Laporan pertanggung jawaban (LPJ) dari setiap devisi misalnya merupakan hasil-hasil evaluasi dari minggu ke minggu yang berlangsung selama satu tahun berjalan. Pada rapat LPJ tersebut masing-masing Waka menjelaskan program-program dan kegiatan-kegiatan yang terlaksana dan tidak tidak terlaksana dengan memaparkan hasil-hasil evaluasi dan kendala-kendala, alasan-alasan, dan sampai Keputusan.

“LPJ dalam raker merupakan laporan secara umum selama perjalanan satu tahun dari setiap evaluasi mingguan. Disana akan disampaikan pertanggungjawabannya berikut dengan alasan atau kendala-kenadalanya dan itu juga menjadi faktor penentu untuk rancangan program kerja tahun berikutnya”⁸⁸

LPJ tersebut menjadi acuan bagi setiap komisi dalam menetapkan rencana program kegiatan pada tahun berikutnya. Apabila program atau kegiatan sebelumnya tidak berjalan dengan baik dan tidak memungkinkan

⁸⁶ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁸⁷ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁸⁸ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

untuk dicanangkan pada tahun berikutnya maka program atau kegiatan tersebut akan dihapus atau menambah program kegiatan baru setelah berdasarkan pertimbangan dan keputusan rapat.

Pada sisi yang lain, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09:12 Wib saat peneliti melakukan wawancara dengan bapak waka kesiswaan, peneliti juga diberikan bukti proposal kegiatan yang baru diajukan oleh panitia acara dari OSIM. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa laporan tertulis tidak hanya dilakukan oleh penanggungjawab masing kegiatan sebagaimana di sebutkan di atas, tetapi juga bagi pengurus organisasi siswa/i apabila ingin mengadakan lomba terlebih dahulu mengajukan prosposal kegiatan kepada bapak Kepala Madrasah melalui Waka Kesiswaan. Begitu juga setelah kegiatan acara tersebut selesai harus memberikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) dari kegiatan atau acara yang telah dilaksanakan

Keempat Pemantauan Mutu Lulusan. Dalam memantau mutu lulusan, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tahap yaitu:

- a. Tahap Bimbingan. Pada tahap Bimbingan MAN 2 Pasuruan cukup serius dalam upaya menghasilkan mutu lulusannya. Keseriusan tersebut tidak hanya terletak pada input yang dilakukan secara selektif di awal masuk dan proses yang cukup ketat tetapi *output* dan *outcome* juga sangat diperhatikan. Sebagaimana standar peruntukan siswa/i yaitu mewujudkan lulusan yang mampu diterima diberbagai lapisan masyarakat yakni peserta didik setelah lulus mampu diterima di

Perguruan Tinggi favorit yang menjadi pilihan mereka, maka madrasah memfasilitasi semuanya dari awal sampai akhir, baik mulai dari membimbing sejak awal, proses pendaftaran dan ujian tes masuk perguruan tinggi sampai diterima.

“semua siswa MAN 2 Pasuruan yang kelas 3 betul-betul kami kawal untuk kelulusannya mereka, kami beri bimbingan, dukungan, jam tambahan belajar, serta kami arahkan mereka untuk ikut dan daftar ke lembaga perguruan tinggi yang negeri yang diinginkan, dan bahkan selama proses pendaftaran semuanya dikawal sama guru BP mulai awal sampai benar-benar diterima diperguruan tinggi favorit”⁸⁹

Dari paparan tersebut memperlihatkan bahwa MAN 2 Pasuruan betul-betul melayani dan memfasilitasi semua yang dibutuhkan untuk mengantarkan lulusannya masuk ke perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri, mulai dari proses pendaftaran, pemberkasan, ujian tes dan lain sebagainya. Dalam mengakomodir proses masuk perguruan tinggi tersebut, MAN 2 Pasuruan juga menentukan pihak-pihak dari beberapa guru (BK) yang menjadi penanggung jawab dalam proses mengantarkan lulusan masuk ke perguruan tinggi.

⁸⁹ Auliana putri Zakiah, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

Gambar. 4.1.***Evaluasi peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan***

4. Implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Manajemen peningkatan mutu madrasah meliputi perencanaan, langkah-langkah implementasi, dan pengendalian peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan telah memberikan implikasi terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah dan Masyarakat.

Pertama, Peningkatan jumlah pendaftar. Peningkatan mutu madrasah telah memberikan implikasi positif, hal tersebut ditandai dengan respon masyarakat. sebagaimana menurut bapak kepala madrasah bahwa para pendaftar peserta didik baru dari tahun ke tahun mengalami jumlah peningkatan

“alhamdulillah, untuk jumlah pendaftar di MAN 2 Pasuruan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan”⁹⁰

“MAN 2 Pasuruan merupakan salah satu Lembaga yang berada di lingkungan pondok pesantren, dan juga semua peserta didiknya diwajibkan untuk mondok, sehingga minat masuk di MAN 2 Pasuruan lebih banyak dari pada Lembaga yang lainnya”⁹¹

“melihat dari perkembangan jaman, banyak orang tua yang memilih Lembaga yang ada pondok pesantrennya, sehingga orang tua tidak cemas dengan anaknya Ketika anaknya berangkat mencari ilmu”⁹²

“Bahkan pendaftar yang masuk di MAN 2 Pasuruan dari berbagai penjuru daerah, bukan hanya dari pasuruan dan jawa timur, dari luar jawa juga banyak yang daftar di MAN 2 Pasuruan”⁹³

Jawaban di atas diperkuat oleh bapak wakil koordinator kesiswaan dan menambahkan bahwa pendaftar sebagai peserta didik baru mencapai ribuan lebih namun MAN 2 Pasuruan hanya menerima kuota tiga ratusan dan secara grafik peserta didik yang mendaftar selalu meningkat dari tahun ke tahun

Kedua, Peningkatan Prestasi. MAN 2 Pasuruan merupakan lembaga pendidikan yang senantiasa berpacu dalam meraih prestasi. Perolehan prestasi pada ajang perlombaan baik regional, nasional, dan internasional seakan menjadi keharusan untuk selalu aktif dan memborong juara pada setiap ajang dan jenis perlombaan. Tentu pihak madrasah selalu melakukan komunikasi sekaligus meminta doa restu dengan orang tua/wali murid terlebih dahulu setiap ingin mendelegasikan anaknya mengikuti ajang

⁹⁰ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁹¹ Auliana putri Zakiah, wawancara (Pasuruan, 15 Januari 2024)

⁹² Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁹³ Nur Kholifah, wawancara (Pasuruan, 15 Januari 2024)

perlombaan. Sebagaimana disebutkan oleh bapak kepala madrasah berikut ini:

“selain banyaknya para pendaftar yang selalu meningkat, juga setiap bulannya alhamdulillah MAN 2 Pasuruan selalu menang dalam mengikuti lomba-lomba, baik lomba akademik maupun non akademik, hal ini karena MAN 2 Pasuruan selalu melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, karena restu orang tua itu yang lebih penting dari semuanya”⁹⁴

MAN 2 Pasuruan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh siswa/i untuk terlibat aktif mengikuti ajang perlombaan. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak kepala madrasah bahwa dalam mengikuti ajang perlombaan juara bukanlah target utama namun yang paling penting adalah membangun mental juara dan bersaing secara sehat pada diri murid sehingga siswa/i MAN 1 Bojonegoro mampu bersaing secara kompetitif.

“semua peserta didik kami dorong untuk aktif mengikuti lomba-lomba yang ada, bukan niat untuk mengejar hadiah, melainkan supaya lebih menguatkan mental mereka, Syukur-syukur kitalah yang menjadi sang juara. Dan Alhamdulillah selama ini MAN 2 Pasuruan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan”⁹⁵

“Bukan hanya prestasi akademik, prestasi non akademik juga banyak di peroleh peserta didik, hal ini karena peserta didik kami semua nya mondok, jadi peserta didik kami bukan hanya memperoleh ilmu di madrasah, tapi juga memperoleh ilmu dari pesantren”⁹⁶

“Karena dipondok bukan hanya belajar ilmu agama, tapi berbagai ekstrakurikuler juga di adakan dipondok, sehingga skill peserta didik juga lebih unggul”⁹⁷

⁹⁴ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁹⁵ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

⁹⁶ Nu Cholifah, wawancara (Pasuruan, 15 Januari 2024)

⁹⁷ Ali Masyhar, wawancara (Pasuruan, 14 Januari 2024)

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun MAN 2 Pasuruan selalu mengalami peningkatan khususnya dalam hal perolehan prestasi baik dari tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, demi untuk bersama-sama meningkatkan spirit mutu madrasah bapak kepala madrasah memberikan dorongan kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya untuk senantiasa memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk selalu berpacu dalam meraih prestasi, tidak hanya hebat dikandang tetapi harus bisa ke luar yakni meningkatkan prestasinya baik dari tingkat kota, regional sampai nasional.

“Hal ini mengajarkan mental mereka, bahwasanya kita tidak hanya kuat di dalam tapi, juga hebat diluar”⁹⁸

Berikut ini sejumlah prestasi akademik dan non akademik di berbagai ajang perlombaan yang telah diikuti oleh MAN 2 Pasuruan baik tingkat regional, provinsi sampai nasional khususnya terhitung pada tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut: **(terlampir)**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat sekian banyak jumlah tropi, piala, piagam, medali, dan penghargaan lainnya yang berjejer di dalam lemari kaca berbentuk persegi panjang yang diletakkan di ruang tamu di kantor MAN 2 Pasuruan. Adapun isi dari penghargaan tersebut mulai dari tingkat kabupaten/kota atau regional, provinsi sampai nasional. Foto beragam penghargaan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

⁹⁸ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

Ketiga, banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit. Banyaknya Lulusan MAN 2 Pasuruan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pilihannya. Sebagaimana target Madrasah lulusannya diterima di perguruan tinggi favorit baik negeri maupun swasta dan dalam negeri maupun luar negeri seperti pada tahun 2018 sudah ada yang diterima di perguruan tinggi luar negeri, sebagaimana diungkapkan oleh bapak kepala madrasah berikut ini:

“Alhamdulillah, sudah ada beberapa peserta didik kami yang diterima di kuliah di Mesir dan di Maroko, Australia dan diperkuliahan favorit nasional”⁹⁹

“peserta didik kelas 3 setiap tahunnya banyak yang diterima di perguruan tinggi negeri favorit maupun perguruan tinggi swasta yang diinginkan, selama ini banyak yang diterima di UIN Khas Jember, UIN Maliki Malang, UNISMA, UB, UMM, UNESA bahkan ada yang diterima di UI”¹⁰⁰

“saya selaku guru BK dan alhamdulillah selalu diberi amanat untuk mengawal peserta didik kelas 3 untuk melakukan pendaftaran dengan semua jalur yang ada”¹⁰¹

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan berdasarkan data tahun 2020-2023 terdapat sejumlah lebih dari 500 siswa-siswi MAN 2 Pasuruan yang diterima di perguruan tinggi favorit dengan jalur SNMPTN, SBMPTN, PMPD prestasi, beasiswa, beasiswa Depag, SNPTN, SPAN-PTKIN, SBMPTN tes tulis, UMPN, PPKB, dan jalur mandiri

⁹⁹ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

¹⁰⁰ Putri Erika Marganingtyas, wawancara (Pasuruan, 10 Januari 2024)

¹⁰¹ Putri Erika Marganingtyas, wawancara (Pasuruan, 10 Januari 2024)

Tabel 4.4***Jumlah peserta didik kelas 3 diterima di perguruan tinggi favorit***

NO	JALUR PENDAFTARAN (2021)	JUMLAH
1	SNMPTN	9 Siswa
2	SPAN PTKIN	24 Siswa
3	SBMPTN	13 Siswa
4	UMPTKIN	15 Siswa

NO	JALUR PENDAFTARAN (2022)	JUMLAH
1	SNMPTN	14 Siswa
2	SPAN PTKIN	32 Siswa
3	PBSB	6 Siswa
4	SBMPTN	9 Siswa
5	UMPTKIN	25 Siswa
6	SBMPN	4 Siswa

No	JALUR PENDAFTARAN (2023)	JUMLAH
1	SNBP (Undangan)	21 Siswa
2	SPAN PTKIN	30 Siswa
3	SNBT	30 Siswa
4	UMPTKIN	28 Siswa
5	Beasiswa Teladan UIN Malanng	6 Siswa

Berdasarkan data-data di atas menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan telah mampu mengantarkan lulusannya melanjutkan ke perguruan tinggi

pilihan mereka baik dalam negeri maupun luar negeri. Tercatat dari 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dalam hal keterserapan lulusan yang diterima di perguruan tinggi baik dari segi jumlah dan jalur yang diikuti

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat pada arsip dokumen di ruang BK MAN 2 Pasuruan mengenai lulusan siswa-siswi yang berhasil melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri dengan proses jalur yang dilalui. Berikut kami lampirkan data peserta didik MAN 2 Pasuruan yang diterima di perguruan tinggi negeri atau swasta dan dalam negeri maupun luar negeri. **(terlampir)**

Keempat, peluang beasiswa untuk santri berprestasi. Peluang beasiswa untuk peserta didik MAN 2 Pasuruan lebih banyak dibanding dengan Lembaga lainnya. Hal ini karena Lembaga MAN 2 Pasuruan salah satu Lembaga yang ada di lingkungan pondok pesantren dan semua peserta didiknya wajib untuk mukim di pondok pesantren. PBSB merupakan program kolaborasi Kementerian Agama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Kolaborasi ini berupa pengelolaan dan pendanaan beasiswa gelar yang bersumber dari Dana Abadi Pesantren (DAP) bagi santri lulusan Pondok Pesantren.

“karena semuanya mondok, jadi ada peluang peserta didik untuk mendapatkan beasiswa khusus santri berprestasi, dan alhamdulillah peserta didik kami selalu ada yang diterima beasiswa khusus santri berprestasi (PBSB), dan nanti jika sudah lulus kuliah, wajib Kembali ngabdi ke pondok paling lama 2 tahun”¹⁰²

¹⁰² Putri Erika Marganingtyas, wawancara (Pasuruan, 10 Januari 2024)

Dari hasil wawancara diatas, MAN 2 Pasuruan termasuk Lembaga yang mendapatkan peluang memperoleh beasiswa jalur PBSB, PBSB ini dirancang untuk memberikan peluang yang lebih luas bagi lulusan satuan pendidikan yang terintegrasi dengan Pesantren, dalam rangka mengembangkan minat bakat dan penguasaan disiplin keilmuan serta dalam rangka pengabdian kepada Pesantren, Sehingga nanti santri yang memperoleh beasiswa jalur PBSB wajib Kembali ke pesetren dan mengajarkan ilmunya di MAN 2 Pasuruan dan dipesantren.

Kelima, semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga madrasah. Seluruh elemen madrasah bekerja dengan semaksimal mungkin; kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Bapak kepala madrasah sebagai pimpinan dan fungsionaris berusaha melakukan yang terbaik untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada akhirnya seluruh tim atau elemen dapat saling membantu bahu membahu satu sama lain demi mencapai hasil yang telah direncanakan sejak awal dengan optimal

“semua elemen di MAN 2 Pasuruan harus saling mendorong, membantu dalam proses peningkatan mutu, sehingga hasil akhirnya bisa mewujudkan lulusan yang berkualitas, semuanya harus sama-sama jalan, sama kerja”¹⁰³

Paparan data-data di atas juga diperkuat oleh wakil kepala madrasah bidang pengembangan mutu bahwa keberhasilan MAN 2 Pasuruan tidak hanya diperoleh dari hasil satu atau dua orang melainkan keberhasilan madrasah diperoleh dari hasil kerja kolektif, kerja tim dan kekompakan serta

¹⁰³ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

kerjasama dari seluruh warga madrasah yang selalu membantu antar satu dengan yang lain tanpa meninggalkan tanggung jawab utamanya.

“semuanya harus ikut andil dalam pengembangan mutu MAN 2 Pasuruan, harus saling bekerja sama untuk meningkatkan mutu madrasah, sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan sesuai dengan cita-cita dan harapan kami semua”¹⁰⁴

Kelima, peningkatan kualitas SDM MAN 2 Pasuruan. dalam meningkatkan mutu madrasah, SDM di MAN 2 Pasuruan juga terus ditingkatkan, bukan hanya dari peserta didik saja yang didorong melainkan dari SDM harus lebih unggul.

“disini sumber utamanya adalah SDM, jika SDM nya memadai dan unggul maka peserta didik akan lebih unggul. Maka dari itu kami selalu mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, dan seminar tujuannya agar kemampuan guru selalu terupgrade, lebih unggul”¹⁰⁵

Dengan demikian, berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan mutu madrasah memberikan implikasi positif kepada seluruh pihak madrasah untuk senantiasa melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing secara profesional dan bergerak bersama-sama dalam menuntaskan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya secara tuntas dan maksimal. Dengan demikian, seluruh pihak madrasah menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Oleh karenanya dalam RKKM (Rencana Kerja kepala Madrasah) MAN 2 Pasuruan juga terdapat pelatihan atau diklat setiap semester untuk

¹⁰⁴ Zainuddin, wawancara (Pasuruan, 10 Februari 2024)

¹⁰⁵ Irham Zuhdi, wawancara (Pasuruan, 04 Januari 2024)

tenaga pendidik maupun kependidikan guna untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan betul-betul memberi perhatian dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Dengan begitu akan menghasilkan mutu dan lulusan yang berkualitas.

Keenam, mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat. Dengan terus meningkatkan mutu madrasah, MAN 2 Pasuruan mendapat dukungan dari Masyarakat sekaligus kepercayaan dari Masyarakat.

“dengan banyaknya peserta didik yang daftar di MAN 2 Pasuruan, juga banyaknya prestasi yang selalu diperoleh oleh MAN 2 Pasuruan, hal ini menjelaskan bahwa MAN 2 Pasuruan mendapatkan respon yang baik dimata Masyarakat”¹⁰⁶

Dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya di MAN 2 Pasuruan, juga bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik, sehingga MAN 2 Pasuruan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit baik perguruan tinggi negeri maupun luar negeri.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas tentang manajemen peningkatan mutu madrasah dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan dapat ditemukan beberapa temuan tentang perencanaan

¹⁰⁶ Zainuddin, wawanvara (Pasuruan, 10 Februari 2024)

peningkatan mutu, implementasi peningkatan mutu, evaluasi peningkatan mutu, dan implikasi manajemen peningkatan mutu. Hasil temuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Madrasah dalam Mewujudkan Lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan yaitu:

a. Rencana Strategi

Perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan berasal dari sebuah rencana strategi MAN 2 Pasuruan, disusun secara sistematis oleh tim khusus yang dibentuk manajemen, rencana ini dijadikan pedoman dalam penyusunan program kegiatan dan panduan teknis dari masing-masing WAKA yang ada di lingkungan madrasah kemudian turunannya berupa Arah Kebijakan Peningkatan Mutu (AKPM) yang telah disepakati oleh tim pengembangan mutu madrasah dan Rencana Kerja Kepala Madrasah (RKKM). Adapun rencana strategi juga memiliki visi, misi dan Tujuan Madrasah. Dalam AKPM terlampir setiap kegiatan atau program madrasah harus fokus pada peningkatan 8 standar mutu Madrasah MAN 2 Pasuruan, diantaranya:

1. Terwujudnya lulusan berkualitas akademik, non akademik dan berakhlaqul karimah
2. Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi

3. Terwujudnya SDM Madrasah yang memiliki kompetensi professional
 4. Terlaksananya tatakelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu
 5. Terciptanya dan terpeliharanya lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis
 6. Tercapainya Standar Nasional Pendidik
 7. Terwujudnya madrasah yang berorientasi pada Standar Internasional
 8. Terbentunya *Stakeholder* yang memiliki madrasah (*school ownership*)
- b. Rapat Kerja (raker)

Rapat kerja membahas tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh pihak madrasah. Pada raker ini semua elemen madrasah dilibatkan guna merumuskan dan menyusun serta menetapkan program-program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk empat tahun ke depan meliputi Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan sidang pleno hasil rancangan program kerja. Semua yang diprogramkan oleh madrasah dituangkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM).

Tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan adalah berawal dari Rencana strategi MAN 2 Pasuruan yang terbentuk dalam visi, misi dan tujuan MAN 2 Pasuruan. dan juga hasil Rapat Kerja (raker) semua

elemen madrasah tentang program-program MAN 2 Pasuruan dan hal-hal yang harus dilakukan oleh pihak madrasah, seperti Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dll.

2. Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Di MAN 2 Pasuruan terdapat program-program pengembangan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Masing-masing Wakil Kepala Madrasah (WAKA) beserta timnya memiliki berbagai program dan kegiatan tersendiri.

Pertama yakni bahwa proses pendaftaran di MAN 2 Pasuruan, harus melalui pendaftaran satu pintu dengan pondok pesantren, kemudian wajib mengikuti tes. Tapi tetap yang menentukan masuk tidaknya di MAN 2 Pasuruan dari pihak MAN 2 Pasuruan, diantaranya dilihat dari hasil tes dan bukti prestasi yang dilampirkan. Setelah dinyatakan lulus masuk MAN 2 Pasuruan, semua peserta didik wajib mengikuti tes untuk menentukan kelas pilihannya, karena di MAN 2 Pasuruan ada beberapa pilihan kelas, diantaranya: kelas digital, kelas tahfidz, kelas literasi dan kelas fashion (khusus untuk peserta didik putri). Hal ini karena sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan, yaitu: Membentuk siswa Hafidz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah.

Kedua, tahap pembinaan peserta didik baru. Pada tahap ini program awal pembinaan dengan masa orientasi kepada peserta didik baru dikenal dengan istilah masa ta'aruf siswa madrasah (Matsama). Dalam hal ini semua

peserta didik baru dikenalkan beberapa hal yang harus diketahui dan harus dilaksanakan, diantaranya: mengetahui tentang visi, misi, tujuan madrasah, peraturan dan tata tertib madrasah dan hal lain yang berhubungan dengan lingkungan MAN 2 Pasuruan.

Ketiga, implementasi dari program program kesiswaan. terdapat beberapa program unggulan dalam Upaya peningkatan mutu yaitu:

- a. Program pembinaan dan pengembangan bakat.
- b. Program pembinaan organisasi siswa
- c. Program Unggulan kelas inspiratif

3. Evaluasi peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Proses pengendalian program-program mutu yang dilakukan oleh pihak-pihak madrasah terhadap aktifitas-aktifitas proses implementasi mutu bertujuan agar implementasi program dan kegiatan mutu tetap berada pada jalur dan sesuai dengan rancangan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat diketahui bahwa pengendalian mutu yang dilakukan oleh madrasah dapat dibagi menjadi beberapa tahap: tahap pengawasan, evaluasi, laporan, dan pemantauan mutu lulusan.

4. Implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Manajemen peningkatan mutu madrasah meliputi perencanaan, langkah-langkah implementasi, dan pengendalian peningkatan mutu

madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan telah memberikan implikasi terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah dan Masyarakat. Diantaranya:

1. Peningkatam jumlah pendaftar disetiap tahunnya
2. Peningkatan prestasi MAN 2 Pasuruan
3. Banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan luar negeri
4. Peluang mendapatkan beasiswa khusus santri berprestasi (PBSB)
5. Semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga madrasah.
Seluruh elemen madrasah bekerja dengan semaksimal mungkin; kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja Ikhlas
6. Mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat

Berikut ini indikator-indikator lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

4.4 Tabel

Indikator lulusan berkualitas

No	Lulusan berkualitas
1	Menguasai pengetahuan sains dan keagamaan secara terintegrasi dan kompetitif
2	Prestasi akademik dan non akademik, baik ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional
3	Banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit, baik perguruan tinggi nasional maupun internasional

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Manajemen dapat diartikan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan, peranannya cukup penting dalam mencapai tujuan sebab didalamnya terdapat cara, langkah dan berbagai Upaya yang sistematis demi mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi manajemen yang mudah dipahami, yaitu: koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰⁷

Manajemen merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan SDM dan sumber daya lainnya, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Serangkaian cara dan pola yang dilakukan dengan tepat, terarah dan berkelanjutan akan memudahkan dalam mencapai keberhasilan.¹⁰⁸ Antara proses dan hasil Pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi agar prosesnya tidak salah arah, maka mutu dalam artian hasil (*output*) harus dirumuskan lebih dahulu oleh madrasah, dan harus jelas target yang akan dicapai untuk kedepannya bahkan untuk setiap kurun waktu tertentu. Jadi setiap proses dan input harus selalu melihat pada proses yang akan dicapai. Dengan kata lain tanggung jawab madrasah dalam *school based quality improvement* bukan

¹⁰⁷ Asifudin, Ahmad Janan. "Manajemen pendidikan untuk pondok pesantren." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 355-366.

¹⁰⁸ Mohammad Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 245.

hanya pada proses, tetapi tanggung jawab akhirnya adalah hasil akhir yang ingin dicapai.

Dalam konteks Pendidikan, Mutu sebagai konsep yang relatif dipahami sebagai sebuah atribut, produk atau layanan, mutu dapat dinilai terus kelanjutannya. Suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna. Philip B. Crosby mengatakan “*conformance to requirements*”.¹⁰⁹ dapat disimpulkan bahwa mutu merupakan kondisi yang selalu berubah-ubah, mutu merupakan kepuasan pelanggan dan mutu sesuai dengan batas minimal atau standart yang ditetapkan. Dalam suatu Lembaga Pendidikan atau madrasah, mutu harus selalu ditingkatkan sehingga eksistensinya semakin menjadi lebih baik dan semakin dirasakan kehadirannya.

Manajemen peningkatan mutu madrasah dalam Upaya mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan dilakukan dengan beberapa Langkah. Meliputi: perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengontrolan serta implikasi.

A. Perencanaan peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perencanaan merupakan langkah awal yang disiapkan oleh MAN 2 Pasuruan untuk menentukan arah madrasah kedepan. Sehingga proses perencanaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin, jelas dan terarah. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik,, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu mutu suatu Pendidikan tidak terjadi

¹⁰⁹ Asmuni, Asmuni. "Konsep Mutu dan Total Quality Manajement (TQM) Dalam Dunia Pendidikan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18.01 (2013): 16-42.

dengan sendirinya namun harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. perencanaan peningkatan mutu dapat dilakukan dengan menyiapkan penyusunan langkah-langkah kegiatan menyeluruh secara sistematis, rasional, dan berjangka panjang serta berdasarkan visi, misi, dan prinsip tertentu untuk memenuhi kebutuhan mendasar dan menyeluruh para pelanggan pendidikan.¹¹⁰

Perencanaan peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan dalam mewujudkan lulusan berkualitas dilakukan dengan beberapa tahapan perencanaan berikut:

1. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis berupa Arah Kebijakan Peningkatan Mutu (AKPM) yang telah disepakati oleh tim pengembangan mutu madrasah dan Rencana Kerja Kepala Madrasah (RKKM). Adapun rencana strategi juga memiliki visi, misi dan Tujuan Madrasah. Dalam AKPM terlampir setiap kegiatan atau program madrasah harus fokus pada peningkatan 8 standar mutu Madrasah MAN 2 Pasuruan.

Dari rencana strategis tersebut menunjukkan kejelasan arah dan tujuan MAN 2 Pasuruan. hal ini dapat dilihat pada visi MAN 2 Pasuruan, yaitu: “membentuk siswa hafidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah” dan salah satu fokus tujuan AKPM juga terdapat poin peningkatan 8 standar mutu MAN 2 Pasuruan “Terwujudnya lulusan berkualitas akademik, non akademik dan berakhlaqul karimah”. Visi dan Misi adalah elemen yang sangat penting di sekolah dimana visi dan misi

¹¹⁰ Edward, S, “*Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*,” (Erlangga 2012). Hal 215.

merupakan pekerjaan yang ditentukan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai keadaan yang diinginkan di masa depan sebagai manifestasi dari tujuan.¹¹¹ Penggunaan kata dalam visi harus menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkan suatu keadaan madrasah dalam jangka Panjang serta keadaan tersebut dapat diwujudkan atau diukur secara kualitatif. Selain itu visi harus diterjemahkan ke dalam ukuran dan indikator-indikator secara kuantitatif sehingga dengan adanya sebuah indikator dan standar akan menjadi bukti dari ketercapaian suatu visi.¹¹²

Dari paparan tersebut, MAN 2 Pasuruan memiliki target mutu lulusan dan berfungsi sebagai indikator ketercapaian visi, diantaranya: menguasai ilmu pengetahuan umum maupun agama, berprestasi baik ditingkat lokal, regional, nasional maupun internasional, dan lulusan yang banyak diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri. Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Rencana Strategis MAN 2 Pasuruan memiliki keselarasan dengan teori yang ada. Yaitu: memiliki kejelasan arah dan tujuan kedepan, berdasarkan keinginan, kebutuhan dan harapan warga dan Masyarakat MAN 2 Pasuruan, visi dan visinya menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan menunjukkan keadaan madrasah dalam jangka Panjang, serta keadaan MAN 2 Pasuruan dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif.

¹¹¹ Hafizin, Hafizin, and Herman Herman. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.01 (2022): 99-110.

¹¹² Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hal. 161.

2. Rapat Kerja (raker)

Forum raker ini merupakan forum yang diadakan oleh MAN 2 Pasuruan yang melibatkan semua elemen madrasah guna merumuskan dan Menyusun serta menetapkan program-program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan. Dalam raker ini ada 2 kegiatan inti, yaitu: penyampaian laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan sidang pleno hasil rancangan program kerja. Semua yang diprogramkan oleh madrasah dituangkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM). Pada sidang pleno masing-masing waka madrasah menyampaikan rencana program kerjanya untuk kemudian diputuskan bersama. Apabila programnya diterima, maka mulai saat itu jua menjadi program kerja dan akan diminta pertanggung jawaban pada setiap akhir tahunnya.

Untuk menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas, maka membutuhkan suatu konsep yang matang dari awal hingga akhir, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, komitmen dan kesungguhan menjadi suatu prinsip agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Juga membutuhkan proses yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu untuk memperoleh kepuasan pelanggan. Dalam Qs. Al-kahfi ayat 110 dijelaskan:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا¹

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa.” Siapa yang mengharapakan pertemuan dengan Tuhannya hendaklah melakukan amal saleh dan tidak

menjadikan apa dan siapa pun sebagai sekutu dalam beribadah kepada Tuhannya.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal, maka harus didukung dengan melakukan pekerjaan yang bermutu, dalam prosesnya konsisten dan fokus pada satu tujuan. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan peningkatan mutu madrasah dapat dipahami bahwa untuk mencapai mutu madrasah agar mendapatkan hasil yang diinginkan maka pihak madrasah harus senantiasa fokus pada tujuan madrasah sebagaimana tujuan MAN 2 Pasuruan dan juga harus mempunyai program-program yang unggul yang dilakukan secara terus menerus.

B. Implementasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Implementasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan yaitu: dengan melaksanakan program-program mutu yang telah direncanakan dan disepakati di forum rapat kerja sebelumnya. Dengan demikian, program peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan dalam mewujudkan lulusan berkualitas yaitu:

1. Tahap seleksi masuk

Proses seleksi masuk di MAN 2 Pasuruan bisa dikatakan cukup ketat dan selektif, karena MAN 2 Pasuruan cukup hati-hati dalam proses input calon peserta didik baru. Hal ini karena MAN 2 Pasuruan termasuk salah satu madrasah yang unggul dan hasil dari lulusannya sangat berkualitas dan memuaskan. Dalam penerimaan peserta didik baru pendaftaran di MAN 2 Pasuruan melalui satu link (satu pintu) dengan pendaftaran pondok

pesantren Alyasini, karena di Alyasini terdapat beberapa Lembaga formal yang mana sistem di Alyasini terpadu. Jadi, daftar ke lembaga manapun yang dilinkungan Alyasini harus melalui link pendaftaran pondok. dan Juga MAN 2 Pasuruan termasuk Lembaga madrasah yang *Bording school* (semua peserta didiknya wajib mondok semua).

Meskipun satu pintu pendaftarannya, dan harus melalui tes yang dikawal dari pondok, namun tetap yang bisa menerima dan tidaknya dari Admin PPDB MAN 2 Pasuruan. dari sini pihak MAN 2 Pasuruan bisa melihat dari hasil tes dan berkas (bukti piagam penghargaan dan sertifikat prestasi) yang dikumpulkan di link pendaftaran. Kemudian setelah diterima peserta didik MAN 2 Pasuruan harus mengikuti tes lagi untuk menentukan masuk ke kelas Inspiratif, diantaranya ada kelas digital, kelas tahfidz, kelas literasi dan kelas fashion yang sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan. dan untuk tahun ini, MAN 2 Pasuruan membuka kelas baru yakni kelas Bilingual (Bahasa).

Pada proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pasuruan belum dapat dimasukkan pada tipologi dari apa yang disampaikan oleh Malcolm & Helen yang dikutip oleh Warisno dalam karya Disertasinya yaitu ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik. Pertama, adalah kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan

atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya.¹¹³ Dalam hal ini MAN 2 Pasuruan menggabungkan ketiga macam penggolongan tersebut, sehingga penelitian ini bisa menambah macam dari penerimaan peserta didik baru.

2. Tahap pembinaan peserta didik

Setelah resmi diterima di MAN 2 Pasuruan, peserta didik harus diberi sebuah layanan dan bimbingan serta orientasi terhadap lingkungan baru, karena tidak mudah untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan demikian, adanya orientasi kepada peserta didik baru bertujuan untuk memperkenalkan dan memahami situasi, kondisi, aturan dan lain sebagainya, sehingga peserta didik bisa beradaptasi dengan baik.¹¹⁴

Pembinaan kepada peserta didik baru di MAN 2 Pasurua, dikenal dengan istilah Matsama (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Hal ini menjadi agenda awal tahun ajaran baru yang menjadi programnya waka kesiswaan yang dibantu oleh OSIM (organisasi Siswa Intra Madrasah). Dari sini semua peserta didik baru MAN 2 Pasuruan akan dikenalkan berbagai fasilitas, peraturan, kondisi dan semua hal yang berhubungan dengan Madrasah termasuk visi dan misi MAN 2 Pasuruan. tujuannya agar semua peserta

¹¹³ Malcolm S. Greenwood and Helen J. Gaunt, *Total Quality Management for Schools*, (London : Cassell Villiers House, 1994), h.78 dalam Warisno, *Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Manajemen Mutu Berbasis Akhlak Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (PhD thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017) <http://repository.radenintan.ac.id/158/> diakses pada tanggal 01 Mei 2024

¹¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), 137.

didik baru bisa tahu dan paham dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Sehingga bisa tertanam dalam jiwa peserta didik untuk selalu berperilaku yang baik yang sesuai dengan tujuan yang dibentuk MAN 2 Pasuruan

3. Implementasi program kesiswaan

Dari waka kesiswaan dan peningkatan Mutu MAN 2 Pasuruan, memiliki beberapa program mutu untuk memproses para peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang unggul dan berkualitas dengan berbagai prestasi dan akhlaqul karimahnyanya. Diantaranya:

a. Program pembinaan dan pengembangan bakat

Hal ini sangat penting sekali. Karena minat siswa bisa menjadi dasar dalam menentukan kegiatan pengembangan yang akan diikuti oleh peserta didik¹¹⁵. Di MAN 2 Pasuruan ada banyak pilihan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa, selain itu juga ada bimbingan mata Pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga ada jam tambahan untuk bisa memahami lebih dalam. Seperti halnya kelas peminatan matematika, kelas peminatan fisika kimia dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian program kesiswaan tentang pengembangan minat dan bakat siswa di atas selaras dengan teori Abdul Kholiq bahwa dalam mengelola pengembangan minat bakat meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan dengan mengidentifikasi minat dan bakat siswa,

¹¹⁵ Muhammad Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2007), hal. 604.

melakukan seleksi, pengorganisasian, pelaksanaan pengembangan bakat dan minat, dan evaluasi.¹¹⁶ Dan teori Abdul Choliq MT bahwa langkah-langkah dalam mengelola minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu: 1) Mangumpulkan data hasil seleksi, 2) Menentukan guru pembinaan latihan yang professional dari setiap kegiatan, 3) Menentukan jadwal pelaksanaan secara tertib seperti absensi, waktu, tempat, dan lainnya, 4) Memberikan apresiasi atau honor agar senang terhadap tugasnya, 5) Melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan, 6) Mengembangkan kemampuan pelatih/Pembinaan sesuai kebutuhan, 7) Memberikan kesempatan dan apresiasi terhadap siswa untuk menunjukkan kemampuannya pada waktu dan acara tertentu.¹¹⁷

b. Program pembinaan Organisasi Siswa

Program ini bisa menumbuhkan jiwa peserta didik untuk beajar berorganisasi, belajar menyelesaikan masalah dan belajar menjadi pemimpin. Tujuan dari program tersebut sebagai upaya dalam melaksanakan pembinaan sikap kepemimpinan kepada siswa khususnya para pengurus OSIM. Hal ini dikenal dengan istilah Latihan Dasar kepemimpinan Madrasah (LDKM) bagi peserta OSIM dan pelatihan administrasi keorganisaan., agar siswanya tetap memiliki sikap kepemimpinan yang baik dalam kesehariannya yang nantinya siswa

¹¹⁶ Abdul Choliq, MT, *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Siswa*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), hal. 21.

¹¹⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 145.

dapat memiliki akhlak dan perilaku yang baik sehingga para siswa memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan pada jenjang berikutnya dan dapat berpartisipasi dalam Masyarakat.¹¹⁸ Acara LDKM ini biasanya dilaksanakan bersamaan, kadang terpisah sebelum pengurus merumuskan program-program untuk satu tahun kedepan, dengan menghadirkan pemateri dari luar maupun pemateri dari pihak internal madrasah. Tujuannya tak lain untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, jiwa professional dan jiwa tertib administrasi sehingga peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa semakin unggul dan berkualitas.

c. Program unggulan kelas inspiratif

Program unggulan madrasah adalah program pendukung utama yang dihasilkan dari pengembangan kurikulum 2013 yang merujuk pada visi dan misi madrasah, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah¹¹⁹. Ada 4 kelas inspiratif yang bisa diikuti oleh semua peserta didik MAN 2 Pasuruan, diantaranya: kelas Tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas Fashion. Hal ini sesuai dengan perintah dari Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk umat Islam diperintah untuk Berliterasi (membaca dan Menulis).

Perintah membaca yang dimaksudkan oleh Allah SWT dimaknai sebagai seruan untuk membaca buku, membaca kebesaran-Nya,

¹¹⁸ Joko, Tri, "Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa Smp Negeri 2 Sukadana." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* 3.1 (2018): 71-86.

¹¹⁹ https://man2pasuruan.sch.id/?page_id=1943

membaca diri sendiri, maupun alam semesta. Sehingga hal tersebut akan membuat manusia menjadi pandai dan terhindar dari kebodohan. Namun, dalam membaca harus bisa memilah dan memilih apa yang akan dibaca sehingga akan berdampak positif bagi peserta didik¹²⁰

Sedangkan maksud dari menulis adalah Allah menyebutkan mengajar manusia dengan pena. Dalam konteks ini yang dimaksud oleh-Nya adalah manusia harus mencatat berbagai macam ilmu pengetahuan baru melalui pena. Dengan pena maka manusia dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta berbagai macam ilmu pengetahuan.¹²¹

Jika peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa menerapkan apa yang diperintah oleh Allah pada QS. Al-Alaq ayat 1-5, maka sesuai dengan keinginan dan tujuan MAN 2 Pasuruan yaitu akan tercipta dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, sehingga bisa menambah nilai baik untuk MAN 2 Pasuruan.

C. Evaluasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Pengendalian mutu yang dilakukan oleh MAN 2 Pasuruan dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: pengawasan, evaluasi, laporan dan pemantauan mutu lulusan.

1. Tahap pengawasan

¹²⁰ Qs. Al-Alaq ayat 1-5 dan isi kandungannya.

¹²¹ Qs. Al-Alaq ayat 1-5 dan isi kandungannya.

Pada tahap pengawasan program mutu di MAN 2 Pasuruan, madrasah melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pengendalian mutu harus didasarkan kepada struktur organisasi dan garis koordinasi yang jelas.¹²²

Pada evaluasi peningkatan mutu, kontrol dilakukan oleh kepala madrasah secara umum dan kontrol yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah beserta timnya yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan mutu. Kepala Madrasah selalu menyempatkan untuk hadir dalam setiap kegiatan, hal ini menjadi motivasi bagi setiap para sekaligus menjadi bentuk pengontrolan langsung. Tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah tersebut selaras dengan teori Mulyasa bahwa tugas dan fungsi seorang pimpinan madrasah yaitu *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* atau kemudian disingkat menjadi EMASLIM.¹²³

Fungsi pengawasan dapat menjadi langkah dalam memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyimpangan atau ketidaksesuaian. Dengan demikian, untuk mencapai taraf perbaikan maka dibutuhkan pengaturan yang baik dan jelas dengan melibatkan orang-orang yang memiliki profesionalitas yang baik sehingga mampu bertanggung jawab terhadap segala program dan kegiatan yang telah dipercayakan, mampu

¹²² Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 53.

¹²³ Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 99-122.

meminimalisir penyimpanganpenyimpangan, resiko, masalah dan mampu mendayagunakan sumber daya yang ada secara maksimal.¹²⁴

2. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Pasuruan dilakukan secara rutin dan *continue* yang dibentuk dalam forum rapat evaluasi. Rapat evaluasi tersebut adakalanya mingguan dan bulanan. Rapat evaluasi mingguan dilakukan secara rutin oleh seluruh fungsionaris MAN 2 Pasuruan. Dalam hal ini dikenal dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM merupakan mekanisme evaluasi internal yang dilakukan oleh kepala madrasah Bersama pendidik atau guru, komite madrasah, orang tua dengan bantuan pengawas madrasah. EDM dilaksanakan oleh setiap madrasah sebagai satu kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan mutu madrasah secara berkelanjutan. Dan semua hasil dari Evaluasi Diri Madrasah di masukkan kedalam aplikasi khusus EDM, sehingga memudahkan MAN 2 Pasuruan Ketika ada pengawas yang ngontrol ke MAN 2 Pasuruan, juga semua data yang ada bisa terdeteksi dengan cepat.

Hal tersebut sebagaimana menurut Menurut T. Aritonang bahwa performance atau kinerja adalah suatu capaian dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau kelompok dalam suatu lembaga berdasarkan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang telah diberikan dalam mewujudkan

¹²⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 71.

tujuan lembaga dan sesuai dengan aturan dan nilai-nilai yang telah disepakati.¹²⁵

Ada beberapa evaluasi yang dilakukan oleh MAN 2 Pasuruan, diantaranya, evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan dan evaluasi bentuk laporan. Rapat evaluasi mingguan yaitu rapat rutin yang dilakukan oleh kepala madrasah dan para waka madrasah. Sedangkan rapat bulanan, yaitu rapat yang diikuti oleh semua dewan guru yang berkaitan dengan tugas-tugas guru. rapat evaluasi bulanan yang dilakukan oleh seluruh dewan guru tersebut selaras dengan teori teknik supervisi bersifat kelompok. Sebagaimana dijelaskan oleh Syaiful Sagala bahwa terdapat dua teknik supervisi pendidikan yaitu teknik supervisi yang bersifat kelompok dan teknik supervisi yang bersifat individual. a) Teknik supervisi individual bertujuan untuk pengembangan dalam proses belajar mengajar yang meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, dan menilai diri sendiri. b) Teknik supervisi kelompok bertujuan untuk pengembangan staf meliputi pertemuan orientasi guru baru, panitia penyelenggara, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi pertukaran pendapat, diskusi tukar menukar pengalaman, lokakarya, diskusi panel, seminar, dan lain sebagainya.¹²⁶

¹²⁵ Keke T. Aritonang, *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur-No.04/Th.IV/Juli 2005), 4-5. Dalam <http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No04-IV-Juli2005> pdf diakses pada 9 Maret 2024

¹²⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 238.

3. Laporan

Pada tahap pengendalian pelaksanaan program-program mutu, bentuk laporan yang digunakan adakalanya bersifat langsung insidentil dan berbentuk laporan secara tertulis berupa Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). LPJ tersebut menjadi acuan bagi setiap komisi dalam menetapkan rencana program kegiatan pada tahun berikutnya. Apabila program atau kegiatan sebelumnya tidak berjalan dengan baik dan tidak memungkinkan untuk dicanangkan pada tahun berikutnya maka program atau kegiatan tersebut akan dihapus atau menambah program kegiatan baru setelah berdasarkan pertimbangan dan keputusan rapat.

Laporan yang dipertanggungjawabkan yang dilakukan oleh MAN 2 Pasuruan selaras dengan teori yang dijelaskan oleh Sedarmayanti bahwa pelaporan merupakan suatu penyampaian informasi mengenai perkembangan yang telah dilakukan atau kinerja baik dilakukan dengan cara lisan ataupun berbentuk tulisan. Laporan tersebut dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan atau tanggung jawab (internal/eksternal) sehingga dapat mengetahui proses keseluruhan secara jelas dan terperinci mengenai hasil dan capaian suatu organisasi sekaligus menjadi dasar umpan balik terhadap perencanaan berikutnya.¹²⁷

4. Pemantauan mutu lulusan

Dalam memantau mutu lulusan, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tahap, yaitu:

¹²⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 161.

- a. Tahap bimbingan
- b. Tambahan jam belajar
- c. Pengawasan Pendaftaran ke Lembaga Perguruan Tinggi yang diinginkan.

Dari ketiga tahap ini MAN 2 Pasuruan benar-benar mengawal siswa kelas Tingkat akhirnya untuk selalu mendapatkan bimbingan, tambahan jam belajar dan sampai ke pendaftaran kuliah, bahkan sampai peserta didik tersebut benar-benar diterima di suatu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi yang diinginkan.

D. Implikasi peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan Lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Strategi peningkatan mutu madrasah yang meliputi perencanaan, langkah-langkah implementasi, dan pengendalian peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan telah memberikan implikasi terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah dan Masyarakat. Diantaranya:

- 7. Peningkatan jumlah pendaftar disetiap tahunnya
- 8. Peningkatan prestasi MAN 2 Pasuruan
- 9. Banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan luar negeri
- 10. Semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga madrasah. Seluruh elemen madrasah bekerja dengan semaksimal mungkin; kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja Ikhlas

11. Peningkatan kualitas MAN 2 Pasuruan

12. Mendapat dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat.

Berdasarkan uraian pembahasan dari hasil penelitian tentang manajemen peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan memperkuat hasil penelitian para peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sri Setyo dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Perencanaan mutu: dipersiapkan mulai dari menyusun visi dan misi yang telah ditetapkan dijadikan dasar dalam berpedoman, dan menyusun kurikulum yang akan dilakukan serta komitmen terhadap penyelenggara madrasah berstandar SNP, 2) pelaksanaan mutu sesuai dengan program yang sudah ditetapkan. 3) evaluasi mutu: dilakukan secara berkala dan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program yang sudah dijalankan.¹²⁸

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gunawan bahwa pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah manajemen mutu madrasah dimulai dengan memiliki teamwork yang berkualitas dalam meningkatkan mutu guna menghadapi persaingan global. Untuk itu: 1) Perencanaan program madrasah Aliyah dirumuskan Bersama stakeholder. 2). Pelaksaaan rencana kerja oleh kepala madrasah yang bertanggung jawab. 3). Pengawasan dan evaluasi secara obyektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar nasional.¹²⁹

¹²⁸ Sri Setyo, Disertasi “Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Berprestasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo Tahun 2021(studi Multi situs di MIN 1 dan MIN 2 Sukoharjo)” (Surakarta, Universitas Islam Negri Raden Mas Said, 2022)

¹²⁹ Gunawan, Ahmad. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): 298-305.

Dan penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Riyad dkk Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan/sekolag yang bermutu dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki: 1). Dukungan dari pemerintah, 2) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, 3) kinerja guru yang baik, 4) kurikulum yang relevan, 5) lulusan yang berkualitas, 6) budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7). Dukungan masyarakat dan orang tua siswa.¹³⁰

Berdasarkan kolaborsadi dan Upaya dialog antara hasil penelitian dengan teori, dan peneliti sebelumnya, hasil penelitian ini menmukan temuan baru dalam melaksanan program penerimaan peserta didik yang mana alur pendaftarannya harus daftar ke pondok terlebih dahulu sebelum mendaftar ke MAN 2 Pasuruan, hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didiknya santri semua, dan implikasi dari ini Peserta didik MAN 2 Pasuruan akan mendapatkan peluang untuk memperoleh beasiswa santri berprestasi (PBSB), beasiswa khusus santri dan nantinya juga setelah lulus harus mengajarkan ilmunya ke MAN 2 Pasuruan juga ke pondok pesantren. juga penelitiannya ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian para peneliti sebelumnya namun penelitian ini masih menunjukkan orisinalisatnya sebab penelitian ini memfokuskan kepada mutu madrasah yang berfokus pada lulusan dengan variabel berkualitas dengan pemilihan Lembaga Pendidikan islam yang berbasis *bilingual* (semua peserta didiknya diwajibkan untuk mondok semua) juga model program yang

¹³⁰ Riyad, Muhamad, et al. "Manajemen Peningkatan Mutu untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2022): 166-173.

ditetapkan sangat jarang ditemukan di madrasah yang lain yaitu: Pasca terbitnya SK Dirjen Pendis Kemenag RI, MAN 2 Pasuruan melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dan mencermati perkembangan perjalanan program unggulan tahun sebelumnya, maka MAN 2 Pasuruan melakukan evaluasi efektifitas keberhasilan program, sehingga pada tahun pelajaran 2023/2024 sangat diperlukan fokus kegiatan agar lebih efektif dan lahir inovasi program baru yakni Kelas Inspiratif. Ada 4 (empat) Kelas Inspiratif yakni: Kelas Tahfid, Kelas Digital, Kelas Literasi dan Kelas Desain Busana.

1. Kelas Tahfid : Program kelas takhfid diperuntukkan bagi siswa kelas X melalui seleksi kemampuan, minat dan bakat siswa
2. Kelas Digital : Program kelas berbasis pembelajaran dan penilaian digital menggunakan media tablet bagi siswa dan Smart TV yang dioperasikan oleh guru. Jaringan internet sangat penting dalam pelaksanaan KBM digital, termasuk kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan media digital.
3. Kelas Literasi: Program kelas yang menitikberatkan pada kemampuan siswa dibidang literasi karya tulis tanpa menghilangkan mapel lainnya
4. Kelas Desain Busana (fashion): Adalah program kelas inspiratif yang menghasilkan keterampilan mendesain dan memproduksi busana

Dengan begitu akan memudahkan Madrasah dalam melakukan manajemen peningkatan mutu madrasah dalam Upaya mewujudkan lulusan berkualitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa simpulan mengenai strategi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan. diantaranya:

1. Perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan ada dua tahap, yaitu:

- a. Rencana strategis

Perencanaan peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan, berawal dari rencana strategis yang disepakati oleh semua elemen-elemen madrasah. Kemudian dijabarkan dalam sebuah program madrasah, seperti: visi, misi dan tujuan MAN 2 Pasuruan. dengan harapan akan menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas

- b. Rapat kerja

Rapat kerja menindaklanjuti dari hasil rencana strategis, dalam forum rapat kerja, ada 2 kegiatan yang dilakukan, yaitu: penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dari program yang telah dilaksanakan, dan sidang pleno untuk menentukan program kerja yang akan di lakukan oleh WAKA Madrasah beserta timnya.

2. Langkah-langklah implementasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan melalui beberapa tahap, diantaranya:

- a. Tahap seleksi masuk. Pada tahap ini dalam penerimaan peserta didik baru MAN 2 Pasuruan melakukan dengan sangat ketat berdasarkan dari hasil tes dan bukti prestasi yang dimiliki oleh calon peserta didik baru. Sebelum mendaftar ke MAN 2 Pasuruan wajib mengisi link pendaftaran yang di pondok, karena sistem pendaftarannya jadi satu dengan pondok pesantren, dan semua peserta didik MAN 2 Pasuruan diwajibkan untuk mondok. Kemudian setelah diterima di MAN 2 Pasuruan ada tes untuk menentukan pilihan kelas inspiratif. Diantaranya: kelas tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas desain busana dan fashions
- b. Tahap pembinaan peserta didik, setelah peserta didik baru dinyatakan diterima di MAN 2 Pasuruan, kemudian ada beberapa pembinaan awal untuk peserta didik baru, seperti pengenalan lingkungan dan pengenalan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Hal ini bertujuan supaya peserta didik baru MAN 2 Pasuruan tahu betul dan memiliki kesiapan tujuan masuk di MAN 2 Pasuruan.
- c. Implementasi program kesiswaan. Yang mana MAN 2 Pasuruan fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa, pengembangan jiwa kepemimpinan siswa dan fokus kepada program unggulan kelas inspiratif (ada kelas tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas fashion) dan rencana untuk tahun 2024 ini MAN 2 Pasuruan akan membuka kelas language (kelas Bahasa)

3. Evaluasi dan pengontrolan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan melalui 4 tahap, yaitu: tahap pengawasan, evaluasi, laporan dan pemantauan mutu lulusan. Pada tahap pengawasan MAN 2 Pasuruan melibatkan kepala madrasah dan semua pihak yang berkaitan dengan program yang dilakukan sehingga menjadi bentuk tanggung jawab dari tugas yang di emban. Sedangkan evaluasi dilakukan secara rutin dan *continue* ada yang dilakukan setiap minggu (oleh kepala madrasah dan waka madrasah) dan ada yg dilakukan setiap bulan yang diikuti oleh semua dewan guru MAN 2 Pasuruan yang berkaitan dengan tugas guru. Terakhir tahap laporan, pada tahap laporan ada yang bersifat laporan langsung, dan ada yang berbentuk laporan tertulis seperti Laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ). Sedangkan Dalam memantau mutu lulusan, MAN 2 Pasuruan benar-benar mengawal siswa kelas Tingkat akhirnya untuk selalu mendapatkan bimbingan, tambahan jam belajar dan sampai ke pendaftaran kuliah, bahkan sampai peserta didik tersebut benar-benar diterima di suatu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi yang diinginkan.
4. Implikasi dari peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan diantaranya peningkatan jumlah pendaftar di setiap tahunnya, banyaknya prestasi yang diperoleh, banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan tinggi luar negeri, semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga madrasah, peningkatan kualitas MAN 2 Pasuruan dan banyaknya dukungan dan

kepercayaan dari Masyarakat sehingga banyak orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya di MAN 2 Pasuruan.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini menemukan beberapa temuan baru yang telah dianalisis yang mana hasilnya mendukung teori-teori manajemen peningkatan mutu dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Santoso, Azizil Alim, Hafizin, Rindu Ilahi, Hasanatul Aisyah, Sri Setyo, Ahmad Gunawan, Ahmad Akbar dkk, Muhammad Riyad dkk dan I Made Sila. meskipun demikian salah satu orisinalitas yang ada dalam penelitian ini yang belum ditemukan dari peneliti sebelumnya yaitu: Upaya madrasah yang dipersiapkan untuk mewujudkan peserta didik yang unggul dan berkualitas, baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun akhlaqul karimah serta peluang beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) karena semua peserta didik MAN 2 Pasuruan diwajibkan mondok di pesentran, juga program kelas inspiratif sehingga bisa mewujudkan lulusan berkualitas.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini menjadi manfaat bagi Lembaga Pendidikan baik kepala madrasah/sekolah dan pengelola Pendidikan dalam meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas,

unggul dan berakhlaqul karimah dan sesuai dengam cita-ciyta dan tujuan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad. *Metode penelitian ekonomi islam muamalah*, Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Abu, Choir, *Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) 1.1 (2016): 1-12
- Afiffudin dan Ahmad Saebani Beni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Aisah, Hasanatul. *Strategi peningkatan mutu lulusan siswa melalui program inovasi Skill (Studi kasus di MAN 1 Kabupaten Malang)*. Tesis. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2022)
- Akbar Ahmad, et al. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16.2 (2023): 644-659.
- Alim Azizil. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*. Tesis, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Asifudin, Ahmad Janan. "Manajemen pendidikan untuk pondok pesantren." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 355-366.
- Asmuni. "Konsep Mutu dan Total Quality Management (TQM) Dalam Dunia Pendidikan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18.01 (2013): 16-42.
- Baharuddin. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam; Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Choliq Abdul MT. *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Siswa*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa. 2011.
- Cipta, Dimas Hendra Indonesia dalam Peringkat Human Development Index, Jakarta Selatan: Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR, 2020
- Cong, Sujana, I. Wayan. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019): 29-39
- Dokumen MAN 2 Pasuruan (Visi, Misi dan Tujuan)
- Dokumen, "Manajemen Kepala Madrasah MAN 2 Pasuruan"
- Edward, S. *"Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)" (XVI)*. Erlangga 2012). Hal 215.

- Endang, Susilowati dkk, "Peran Pendidikan dalam kemajuan Peradaban Bangsa." Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1 (2021)
- Gunawan, Ahmad. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): 298-305.
- Hasbi, I. *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021.
- Ilahi, Rindu. *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Kota Batu*, Skirpsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Jhon, W Creswall Research Design. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Kasiram, Moh. *Metodelogi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.
- Keke T. Aritonang. "Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur," Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur-No.04/Th.IV/Juli 2005, 4-5.
- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013.
- Mahmud, Marzuki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012
- Malcolm S. Greenwood and Helen J. Gaunt, *Total Quality Management for Schools*, (London: Cassell Villiers House, 1994), h.78 dalam Warisno, Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Manajemen Mutu Berbasis Akhlak Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. (PhD thesis, UIN Raden Intan Lampung. 2017)
- Mubarok, Faisal. "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam," Jurnal: Management of Education, Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404
- Muchlisin, Riadi, *Pengertian, karakteristi, metode dan manfaat Total Quality Manajemen (TQM)*
- Muchtar Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2005.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Press. 2010
- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Mustajab. "Trilogi dalam Membangun Sekolah Unggul; Kepemimpinan, Budaya Mutu, Bench Markin." Jurnal Saintifika Islamica Volume 2 No. 2 Periode Juli-Desember ISSN 2407- 053X, 2017.

- Pahlawanti, Wini Dwi dan Happy Fitria. *Peningkatan Quality Assurance Menuju Pendidikan Berkualitas*. 2020.
- Prim, Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2014) : 37, 167
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Peneleitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Qs. Al-Alaq ayat 1-5 dan isi kandungannya.
- R, Adebayo O, Eniowo O. D., & Ogunjobi V. O. "Assessment of Project Monitoring and Control Technique in Ondo State Agency for Road Maintenance and Construction (OSARMCO)." *International Journal of Engineering and Management Research*, Vol. 8
- Rasmi. "Peningkatan Mutu dan Profil Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Total Quality Management (TQM)," Sulawesi: *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni (2014) : 59
- Riyad, Muhamad, et al. "Manajemen Peningkatan Mutu untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2022): 166-173.
- Rodiyah, Milatur, skripsi "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul *Qur'an Al-Muntaha* Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2016" (fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan) IAIN Salatiga : 7
- Rosalina, Ginting, dan Titik Haryati. "Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan." *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2.2. 2012
- Sagala Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sakdiah, Halimatu, dan Syahrani Syahrani. "Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah." *Cross-border* 5.1 (2022): 622-632.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, (XVI). Erlangga. 2012.
- Santoso, Nur, Tesis, *Strategi peningkatan mutu Pendidikan Dasar di Kabupaten Labuhanbatu (studi kasus di SDN 10 Rantau Labuhan Batu)*, Medan: Pascasarjana Universitas Medan Area. 2020.
- Saroni, Mohammad. *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama. 2016.

- Sila, I. Made. "Peranan manajemen mutu pendidikan tinggi berbasis SPMI dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas." *Widya Accarya* 8.2.2017.
- Soewarso, Hardjoesoedarmo. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset. 2006.
- Sugiono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Syamsuddin, "penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan" *jurnal idarah*, Vol I, No. 1, Juni 2017 : 68
- Syaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2012.
- Teknik Elektronika, Pengertian Siklus PDCA Plan Do Check Act*,
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. (2008) : 945
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Tri Joko,. "Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa smp negeri 2 sukadana." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* 3.1 (2018): 71-86.
- Ulwan Muhammad Nasikh. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman Husaini. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Wahyudi, Eko. L dkk, *Mengukur kualitas Pendidikan di Indonesia*. Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS), Volume 1, Issue 1, (2022): 18-22
- Yuliani, Retno Irawan Suntoro, dan Supomo Kandar, *Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah*, *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol. 3, 2 (2015) : 5
- Zein, Wahyuli lius *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, (Jurnal Al Mufida Vol. 01 No. 01 Periode Juli-Desember 2016 ISSN 2549 1954)

Lampiran 1**PEDOMAN OBSERVASI**

NO	Objek Observasi
1	Profil MAN 2 Pasuruan
2	Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Pasuruan
3	Proses Pembelajaran
4	Kurikulum MAN 2 Pasuruan
5	Hasil Lulusan

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

Daftar Wawancara Kepala Madrasah dan Wakamad Pengembangan Mutu

No	Fokus Penelitian	Instrumen	Petikan Wawancara
1	Perencanaan Peningkatan Mutu Madrasah	Kepala Madrasah ketua Tim pengembangan Mutu	a. Siapa sajakah pihak yang dilibatkan dalam perencanaan mutu Madrasah? b. Bagaimana proses perencanaan peningkatan mutu madrasah dari awal hingga perumusan dokumen? c. Apa saja pertimbangan dalam membuat perencanaan pengembangan mutu madrasah? a. Bagaimana konsep madrasah berbasis Qur'ani? b. Bagaimana perencanaan renstra dan rencana Kerja Madrasah?
2	Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah	Kepala Madrasah	a. Apa saja program-program dalam peningkatan mutu Madrasah? b. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam proses

		ketua Tim pengembangan Mutu	implementasi peningkatan mutu? c. Apa ada standart dalam pencapaian setiap implementasi program peningkatan mutu? Contohnya? a. Apa saja program dalam manajemen madrasah berbasis Qur'ani?
3	Evaluasi Peningkatan Mutu Madrasah	Kepala Madrasah ketua Tim pengembangan Mutu	a. Bagaimana proses pelaporan dan evaluasi Implementasi peningkatan mutu? b. Bagaimana proses pemantauan <i>out come</i> dan <i>out put mutu</i> lulusan? c. Bagaimana tanggapan anda tentang proses implemantasi program peningkatan mutu madrasah selama ini? d. Bagaimana tanggapan anda tentang proses Implementasi program peningkatan mutu madarsah selama ini?

4	Implikasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah	Kepala Madrasah dan ketua Tim pengembangan Mutu	a. Bagaimana Implementasi terhadap madrasah dan <i>stakeholder</i> ?
---	--	--	--

Daftar Wawancara dengan Waka Kesiswaan

No	Pertanyaan
1	a. Bagaimana standard/kriteria dalam penerimaan calon peserta didik baru? b. Bagaimana proses penerimaan peserta didik baru? c. Bagaimana bentuk pembinaan kepada peserta didik baru? d. Bagaimana standar meluluskan peserta didik baru? e. Bagaimana Langkah yang diambil apabila terdapat lulusan yang tidak mencapai standard lulusan? f. Bagaimana madrasah mempersiapkan dan membina untuk mencapai lulusan yang berkualitas agar diterima di PTN Favorit? g. Bagaimana bentuk evaluasi di madrasah ini? h. Bagaimana cara madrasah mensosialisasikan lebih intensif visi, misi dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah?

Daftar Wawancara dengan Tenaga Pendidik

No	Pertanyaan
1	a. Bagaimana proses penyusunan dan pengembangan silabus? b. Bagaimana proses penyusunan RPP oleh masing-masing guru mata Pelajaran? c. Dalam proses evaluasi bagaimana analisis tentang indicator ketercapaian mutu pada masing-masing mata Pelajaran? d. Bagaimana cara Menyusun bahan ajar oleh masing-masing guru mata Pelajaran? e. Bagaimana cara Menyusun alat evaluasi hasil belajar oleh masing-masing guru?

Daftar Wawancara dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan
	a. Bagaiman anda mempresentasikan kegiatan mutu di madrasah ini? Apa sudah berjalan maksimal? b. Setahu anda dalam pengembangan prestasi akademik di program madrasah apa saja? c. Setahu anda dalam pengembangan prestasi non-akademik di program madrasah apa saja? d. Pendampingan agar diterima di PTN tujuan/favorit apa sudah berjalan maksimal?

Lampiran 3**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI**

1. Profil MAN 2 Pasuruan
2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Pasuruan
3. Struktur Organisasi MAN 2 Pasuruan
4. Foto Lingkungan MAN 2 Pasuruan
5. Foto Proses Belajar mengajar di MAN 2 Pasuruan
6. Foto Pembinaan Pengurus MAN 2 Pasuruan
7. Foto hasil karya Kepala Madrasah
8. Foto hasil karya prestasi siswa MAN 2 Pasuruan

**DATA PRESTASI
MAN 2 PASURUAN TAHUN 2021**

NO	NAMA LOMBA	JUARA	TINGKAT	NAMA SISWA	PENYELENGGARA
	Bulutangkis Ganda Putra	I	KKM MAN 2 Pasuruan	M. Doni Nurullah & M. Maskur Hasyim	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Bulutangkis Ganda Putri	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Syaila Rizki & Nur Indayani Putri	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Futsal	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Tim Futsal MAN 2 Pasuruan	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Tenis Meja Ganda Putra	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Moh. Dimas Gimnastian & Rizky Febri Hartanton	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Tenis Meja Tunggal Putra	II	KKM MAN 2 Pasuruan	Abdul Aziz	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Tenis Meja Tunggal Putri	II	KKM MAN 2 Pasuruan	Wanda Amelia Putri	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Pencak Silat Seni Tunggal Putra	I	KKM MAN 2 Pasuruan	M. Ubaidillah Al Hafiz	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Pencak Silat Seni Tunggal Putri	III	KKM MAN 2 Pasuruan	Meilinda Salsabila	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Atletik Lari 5000 m	III	KKM MAN 2 Pasuruan	Fatkhur Rohman	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Pidato Bahasa Inggris	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Naibatul Hikmah	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Pidato Bahasa Arab	II	KKM MAN 2 Pasuruan	Mufidah Sirojul	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	MFQ	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Maya Riskifatul Azifah, Nur Laili Amaliyah Mufidah, & Nur Lali Azkiyah	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan

	Kaligrafi	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Silqi Amanatul Ilmiah	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Desain Grafis	I	KKM MAN 2 Pasuruan	M. Rifqy Robbani	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Singer Putri	I	KKM MAN 2 Pasuruan	Ainun Nihaya	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Singer Putra	II	KKM MAN 2 Pasuruan	M. Ali Aminuddin	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Cipta Baca Puisi	II	KKM MAN 2 Pasuruan	Aliyya	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	MTQ Putra	II	KKM MAN 2 Pasuruan	Gus Nuh Marzuki	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	MTQ Putri	III	KKM MAN 2 Pasuruan	Ismatul Mila	PORSENI KKM MAN 2 Pasuruan
	Festival Al-Banjari Tingkat SMA/Sederajat	II	JAWA TIMUR	Tim Banjari Putra MAN 2 Pasuruan	PC. IPNU-IPPNU Kabupaten Pasuruan
	MFQ	I	KABUPATEN	Maya Riskifatul Azifah, Nur Laili Amaliyah Mufidah, & Nur Lali Azkiyah	PORSENI Kabupaten Pasuruan
	Kaligrafi	I	KABUPATEN	Silqi Amanatul Ilmiah	PORSENI Kabupaten Pasuruan
	Singer Putra	I	KABUPATEN	M. Ali Aminuddin	PORSENI Kabupaten Pasuruan
	Khitobah	I	JAWA TIMUR	Mufidah Sirodjul Ummah	PBA STAI Al-Yasini
	Ghina' Araby	III	JAWA TIMUR	M. Nur Azizi	PBA STAI Al-Yasini

**DATA PRESTASI
MAN 2 PASURUAN TAHUN 2022**

NO	NAMA LOMBA	JUARA	TINGKAT	NAMA SISWA	PENYELENGGARA
1	Karya Tulis Ilmiah Bidang Matematika	III	KABUPATEN	Maryam Ishmah Mumtazah	ITSNU Pasuruan
2	Festival Al-Banjari	I	Yayasan Al-Yasini	Tim Banjari Putra MAN 2 Pasuruan	PKPT. IPNU-IPPNU STAI Al-Yasini
3	Karikatur	II	Yayasan Al-Yasini	Agni Zuhria	PKPT. IPNU-IPPNU STAI Al-Yasini
4	Duta Pelajar Anti Narkoba	III	KABUPATEN	Navida Lailul Amaniah	PC. IPNU Kabupaten Pasuruan
5	MFQ	Harapan III	JAWA TIMUR	Maya Riskifatul Azifah, Nur Laili Amaliyah Mufidah, & Nur Lali Azkiyah	PORSENI Provinsi Jawa Timur
6	Kaligrafi	Harapan III	JAWA TIMUR	Silqi Amanatul Ilmiah	PORSENI Provinsi Jawa Timur
7	OSIM Eksis	I	Yayasan Al-Yasini	Isti'annah, Rizky Dwy Cahyani, Masnunah Nurul Faizah	SMA Excellent Al-Yasini
8	Solo Vocal	II	Yayasan Al-Yasini	Ainun Nihaya	SMA Excellent Al-Yasini
9	Fashion	I	Yayasan Al-Yasini	Nevanda Melina	SMA Excellent Al-Yasini
10	Lomba Kreasi Produksi Short Movie	I	KABUPATEN	Moch. Trijaka Kusuma, Rifat Haziq Wahari, Muhammad Rifqy Robbani, Moch. Iqbal Liansyah Putra, & Fadhel Muhammad	BEM Se-Pasuruan Raya
11	MHQ (Musabaqoh Hifdzil Qur'an)	Harapan II	NASIONAL	Achmad Michael Mushoharoin	UKM UNESA Surabaya

12	Lomba Cerdas Cermat Aswaja Se-Kabupaten Pasuruan	Juara III	KABUPATEN	Fika Anjana, Hidayatul Maghfiroh, & Zahrotul Wardah	PKPT IPNU-IPPNU ISTNU-ST AIS Pasuruan
13	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Kimia Terintegrasi	Juara I	KABUPATEN	Qoriroh Mumtazah Salsabilah	Kemenag RI
14	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Biologi Terintegrasi	Juara III	KABUPATEN	Ifrokhatul Fuadati	Kemenag RI
15	Lomba Syi'ar Anak Negeri	Juara III	Yayasan Al-Yasini	Putri Sabilarrahmah, Nur Laily Rokhmah, Silvi Nor Aini, & Nala Isma Arsanda	SMP Unggulan Al-Yasini
16	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Ekonomi Terintegrasi	Harapan III	KABUPATEN	Jihan Farikha Putri	Kemenag RI
17	Nusantara Competition 2022 Mapel Sejarah	Juara I	NASIONAL	Muhammad Nur Izan Ainil Wafaq	Lembaga Pateron Olimpiade Nasional
18	Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	Juara I	KABUPATEN	M. Habiburrahman, Gus Nuh Marzuki, & M. Fahlevi Kemal Pasha	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
19	Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	Juara II	KABUPATEN	Silvi Nor Aini, Nur Laily Rokhmah, & Kayla Sabbina Mirza	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
20	Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	Juara III	KABUPATEN	Putri Sabilarrahmah, Nala Isma Arsanda, Zakiyatun Nafisah	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
21	Pidato Bahasa Inggris	Juara I	KABUPATEN	Oryza Sativa Dwi Puspita	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
22	Pidato Bahasa Arab	Juara I	KABUPATEN	Muhammad Ziyad Labid Az Zen	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
23	Pidato Bahasa Indonesia	Juara I	KABUPATEN	Imroatun Jamilah	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
24	Tiktok	Juara I	KABUPATEN	Nur Laily Rohmah, Faradisa Zahara, Masnunah, Navida Lailul Amaniah, & Kayla Sabbina Mirza	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan

25	Cerdas Cermat	Juara I	KABUPATEN	M. Habiburrahman	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
26	Poster	Juara III	KABUPATEN	M. Farel Raditya	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan
27	Tapak Kemah	Juara I	KABUPATEN	M. Rifqy Robbani, Imam Suwaifi, Syahrul Rifqi, Qois Al Qoroni, M. Kamaluddin Al Mahzumi, M. Habiburrohman, Syahputra Farel Ardhana, M. Farel Raditya, Shobirin Nizham, & Davi Refki Ananda	Madrasah Supercamp Kemenag Kabupaten Pasuruan

**DATA PRESTASI
SISWA - SISWI MAN 2 PASURUAN TAHUN 2023**

NO	NAMA LOMBA	JUARA	TINGKAT	NAMA SISWA	KELAS	PENYELENGGARA
1	Bazar	Juara I	Yayasan Al-Yasini	Nala Ismah Nursyanda	XI IIS 3	SMK SULTAN AL-YASINI
				Fanisa Dwi Rizki	XI MIA 3	
				Nur Laily Rohmah	XI MIA 2	
2	Pidato Bahasa Inggris	Juara III	Kabupaten	Oryza Sativa Dwi Puspita	X - F	STAI PANCAWAHANA BANGIL
3	Festival Al-Banjari	Harapan II	Provinsi	M. Bahril Ilmi Ad-Dafiqi	X A	UNIWARA - STIT PGRI PASURUAN
				Mukhammad Nur Azizi	XII MIA 1	
				Asyroful Ma'ruf Ali	XII IIS 1	
				Hazdiq M. Kholed Misyal	X D	
				Ade Renno Dwi Rantau	X C	
				Hyang Eki Saka	X A	

				Akbar Fajar Musthofa	XI IIS 1	
				M. Khoirul Fahmi	XI IIS 1	
				Ahmad Abdullah Yazid	X D	
				Dziya'ul Haq	X C	
4	Hifdzul Qur'an (MHQ)	Juara I	KKM	Muhammat Fajrian Noor	XI MIA 1	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
5	Fahmil Qur'an (MFQ)	Juara II	KKM	Cahaya Fairuza Azarine Ramadhani	XI MIA 2	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
				Maryam Ishmah Mumtazah	XI MIA 2	
				Cady Nisrina Sapphire	XI MIA 3	
6	Kaligrafi (MKQ)	Juara I	KKM	Mochammad Haikal Adriansyah	XC	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara III		Nadiah Luthfiah Azizah	XI MIA 2	
7	Pidato Bahasa Arab	Juara I	KKM	Muhammad Ziyad Labid Az Zen	XI IIK 1	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara III		Silvi Nor Aini	XI MIA 3	
8	Pidato Bahasa Inggris	Juara II	KKM	Oryza Sativa Dwi Puspita	X F	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
9	Desain Grafis	Juara II	KKM	Yuliana Farhah	XI MIA 2	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara III		Muhammad Rifqy Robbani	XI IIS 1	
10	Cipta Baca Puisi	Juara I	KKM	Aliyya	XI MIA 3	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
11	Singer	Juara I	KKM	Farhah Khilda Ali	XI MIA 2	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara II		Muhammad Ilyas	XI IIS 1	
12	Pencak Silat (Seni)	Juara I	KKM	Achmad Rafli	X B	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara II		Meilinda Salsabila Mawaddah	XI IIK 2	
13	Atletik Lari 100 m	Juara II	KKM	Sefyna Dewi Istiqomah	X H	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara III		Mochammad Ilham Faruq Ramadhani	XD	

14	Bulutangkis (Tunggal Putra)	Juara I	KKM	Muhammad Masykur Hasyim	XI IIK 1	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
15	Bulutangkis (Ganda Putri)	Juara II		Safinatul Munawaroh	XI MIA 2	
				Felisya Anggraini Meka Putri	X E	
16	Bulutangkis (Tunggal Putri)	Juara III		Sindi Handayani	XI IIB	
17	Bulutangkis (Ganda Putra)	Juara III		Alfan Rizqi Firdausi	XC	
				Nur Rahmat Isma'il	XD	
18	Tenis Meja (Tunggal Putri)	Juara I	KKM	Wanda Amelia Putri	XI IIB	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
19	Tenis Meja (Tunggal Putra)	Juara II		Moh Dimas Gimnastian	XI MIA 1	
20	Catur	Juara I	KKM	Muhammad Shobirin Nizam	XI MIA 1	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
		Juara I		Fanisa Dwi Rizki	XI MIA 3	
21	Futsal	Juara III	KKM	Muhamad Iqbal	XD	PORSENI KKM MAN 2 PASURUAN
				M. Falakh	XI IIS 1	
				Moch. Rizki Maulana	XI IIS 2	
				Muhammad Syukron Al Lutfi	XA	
				Ahmad Muhibbin Jamil	XA	
				Muhammad Shofwan Azhari	XC	
				Hamadad Akhsanul Kholqi	XI MIA 1	
				Muhammad Toyib	XI IIS 2	
				Badrus Arifiansyah	XI MIA 1	
				Muhammad Syaikhul Ardhi	XD	
				Muhammad Aristo Valdis Yulianto	XI IIS 1	
22	Fahmil Qur'an (MFQ)	Juara I	Kabupaten	Cahaya Fairuza Azarine Ramadhani	XI MIA 2	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
				Maryam Ishmah Mumtazah	XI MIA 2	

				Cady Nisrina Sapphire	XI MIA 3	
23	Pencak Silat (Seni)	Juara I	Kabupaten	Achmad Rafli	X B	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
24	Hifdzul Qur'an (MHQ)	Juara II	Kabupaten	Muhammat Fajrian Noor	XI MIA 1	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
25	Kaligrafi (MKQ)	Juara II	Kabupaten	Mochammad Haikal Adriansyah	XC	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
27	Pidato Bahasa Arab	Juara II	Kabupaten	Muhammad Ziyad Labid Az Zen	XI IIK 1	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
28	Singer	Juara II	Kabupaten	Farhah Khilda Ali	XI MIA 2	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
29	Pencak Silat (Seni)	Juara III	Kabupaten	Meilinda Salsabila Mawaddah	XI IIK 2	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
30	Catur	Juara I	Kabupaten	Fanisa Dwi Rizki	XI MIA 3	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
31	Tenis Meja (Tunggal Putri)	Juara I	Kabupaten	Wanda Amelia Putri	XI IIB	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
21	Bulutangkis (Ganda Putri)	Juara III	Kabupaten	Safinatul Munawaroh	XI MIA 2	PORSENI TINGKAT KAB. PASURUAN
				Felisya Anggraini Meka Putri	X E	

DATA PRESTASI

SISWA - SISWI MAN 2 PASURUAN TAHUN 2024

NO	NAMA LOMBA	JUARA	TINGKAT	NAMA SISWA	KELAS	PENYELENGGARA
1	Festival Al-Banjari	Juara II	Provinsi	M. Bahril Ilmi Ad-Dafiqi	XI MIA 1	UNIWARA PASURUAN
				Hazdiq M. Kholed Misyal	XI MIA 1	
				Hyang Eki Saka	XI IIS 1	
				Akbar Fajar Musthofa	XII IIS 1	

				M. Khoirul Fahmi	XII IIS 1	
				M. Ferdiansyah El Fadlly	X – C	
				Ahmad Abdullah Yazid	XI IIS 1	
				M. Naufal Haidar Alif	X – A	
				Gus Nuh Marzuki	XII IIS 1	
				Moch. Iqbal Al Habzy	X - A	
2	Paskibraka	Lolos	Kabupaten	Candra Mukti Eka Wibowo	XI MIA 1	BAKESBANGPOL KAB. PASURUAN
3	Tilawatil Qur'an	Juara III	Provinsi	Silvi Nor Aini	XII MIA 3	LPP RRI MALANG

**DATA NAMA SISWA MAN 2 PASURUAN YANG DITERIMA DI PTN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

NO	NAMA SISWA	KELAS	PTN	JURUSAN	JALUR
1	Lailatus Sadila Soba	XII IIBB	IAIN JEMBER	Tadris Ips	SPAN PTKIN
2	Mokhammad Irfan Arif	XII IIS 1	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
3	Chasilatus Sholichah	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
4	Ely Robiatul Qomariah	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
5	Fudhlah Ilmiyyah	XII MIA 2	IAIN JEMBER	Sejarah Peradaban Islam	SPAN PTKIN
6	Siti Nur Halizah	XII MIA	IAIN JEMBER	Bki	SPAN PTKIN
7	Mukhammad Ilham Fariz	XII IIK 1	IAIN JEMBER	Hukum Tata Negara	SPAN PTKIN
8	Inda Permatasari	XII IIBB	UIN MALANG	Tadris Bhs Inggris	SPAN PTKIN
9	Nuril Iswahyuni	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Mpi	SPAN PTKIN
10	Moh. Izza Al Anshori	XII IIS 1	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
11	Khariroh	XII IIK 2	IAIN JEMBER	Pba	SPAN PTKIN
12	Rizka Mauldyda	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
13	Nur Akhmad Akmalul Anam	XII IIS 1	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
14	Nuril Jannatul Firdausi	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Sejarah Peradaban Islam	SPAN PTKIN
15	Salmania Putri Setiawan	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Manajemen Dakwah	SPAN PTKIN
16	Siti Hilyatun Nadlifah	XII IIBB	IAIN JEMBER	Hukum Keluarga	SPAN PTKIN
17	Siti Ridia	XII IIS 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
18	Siti Sarah	XII IIK 2	UIN MALANG	Paud	SPAN PTKIN
19	Syafira Nur Rohmah	XII MIA 3	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
20	Uswatun Khasanah	XII MIA 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
21	Zaenal Abidin	XII IIS 1	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
22	Ilvi Nur Diana	XII MIA 2	IAIN JEMBER	Bhs Dan Sastra Arab	SPAN PTKIN
23	Muhimatul Aliyah	XII MIA 2	IAIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
24	Nizza Khusnaniyah	XII IIBB	IAIN JEMBER	Ilmu Quran Dan Tafsir	SPAN PTKIN

25	Usaila Fahma	XII IIBB	UNAIR	Antropologi	SNMPTN
26	Risky Ayunda	XII IIK	UIN SURABAYA	Hubungan Internasional	SNMPTN
27	Lailatul Maghfiroh	XII IIS2	UIN MALANG	Pendidikan Luar Biasa	SNMPTN
28	Ighfir Nur Rifia	XII MIA 2	UPN VETERAN JATIM	Teknik Kimia	SNMPTN
29	Erga Anastasya	XII IIS2	UIN MALANG	Pendidikan Sejarah	SNMPTN
	Dina Alfi	XII IIS2	UNEJ	Ilmu Sejarah	SNMPTN
31	Naela Atika	XII MIA 2	UIN MALANG	Farmasi	SNMPTN
32	Afrida Illyun	XII MIA 2	UIN MALANG	Biologi	SNMPTN
33	Alvin Nur Diana	XII MIA 2	UNEJ	Ilmu Keperawatan	PMDK
34	Riska Amalia	XII MIA 3	UNIV TRUNOJOYO	Pg Paud	KIPK
35	Ghema Aisyafitri	XII MIA 2	UNIV NEGERI MALANG	Pendidikan Luar Biasa	REGULER
36	Alvin Nur Diana	XII MIA 2	UNEJ	Peternakan	KIPK
37	Nuril Fadila	XII IIK	UNIV NEGERI MALANG	Pendidikan Luar Sekolah	REGULER
38	Rizqullah Janitra	XII MIA 1	UNIV NEGERI MALANG	Bioteknologi	REGULER
39	Gabhiela Ghina Faiza	XII IIBB	UIN MALANG	Pendidikan Ips	REGULER
40	Dina Futakha	XII MIA 3	VETERAN JATIM	Agroekoteknologi Upn	KIPK
41	Hulaimah Tsamrah	XII IIBB	UNIV NEGERI MALANG	Bahasa Dan Sastra Inggris	REGULER
42	Nailatun Niswah	XII MIA 2	UNEJ	Pendidikan Bhs Inggris	REGULER
43	M. Noor Kholis Saputra	XII MIA 1	UIN SUNAN AMPEL	Teknik Lingkungan	REGULER
44	Nurul Qomariyah	XII MIA 2	UNIV NEGERI MALANG	Pend. Teknik Bangunan	KIPK
45	Shafira Rizky Sukma	XII MIA 2	UNEJ	Pgsd	REGULER
46	Fatimah Azzahrah	XII MIA 3	UNESA	Pendidikan Fisika	SPMB PRES
47	Mia Afrian	XII IIK	UIN RADEN FATAH PALEMBANG	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN
48	Nia Amalia Wardana	XII IIBB	UIN JEMBER	Tadris Bhs Inggris	UMPTKIN
49	Hertha Berlin	XII IIBB	ISLAM UINSA	Pengembangan Masyarakat	UMPTKIN
50	Fitria Indriani	XII IIS2	UIN JEMBER	Tadris Ips	UMPTKIN
51	Tsalza Salsabilah	XII MIA2	UIN MALANG	Bhs Dan Sastra Arab	UMPTKIN
52	Kholifatul Musyarofah	XII MIA2	UIN JEMBER	Hukum Ekonomi Syariah	UMPTKIN

53	Wahdiatul Ishlah	XII MIA2	UIN JEMBER	Pendidikan Bhs Arab	UMPTKIN
54	Ghema Asiyafitri	XII MIA2	UIN MALANG	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN
55	Muhammad Difiansyah Dharma Putra	XII MIA1	UIN JEMBER	Pai	UMPTKIN
56	Nafis Solehudin	XII IIS1	IAIN KEDIRI	Ekonomi Syariah	UMPTKIN
57	Anisa Ardana	XII MIA2	UIN MALANG	Tadris Matematika	UMPTKIN
58	M Ryan Noerng	XII MIA 1	UIN WALISONGO	Tadris Biologi	UMPTKIN
59	Ilvi Nur Diana Maulida	XII MIA2	UIN MALANG	Pai	UMPTKIN
60	Ahmad Abdullah Al Mas'udi	XII MIA1	UIN MALANG	Hukum Tata Negara	UMPTKIN
61	Tsalza Salsabilah Sibawaihi	XII MIA 2	UIN MALANG	Manajemen Pendidikan Islam	UMPTKIN
62	Aulia Rahmawati	XII MIA 3	UIN JEMBER	Hukum Ekonomi Syariah	UMPTKIN
63	Jannatul Izzah	XII MIA 2	UNEJ	Pendidikan Kimia	SBMPTBR
64	Munawaroh	XII MIA 2	UNEJ	Keperawatan	SBMPTBR
65	Uswatun Khasanah	XII MIA 2	UNSRI PALEMBANG	Biologi	MANDIRI
66	Annisa Ardana Herawati	XII MIA 3	UNEJ	Keperawatan	SBMPTBR
67	Nur Aini Qurota	XII IIS 2	UIN SURABAYA	Bimbingan Konseling Islam	MANDIRI
68	Ashfiatin Nada	XII MIA 3	UNESA	Pendidikan Ipa	MANDIRI
69	Ilvi Maghfiroh	XII MIA 2	UIN MALANG	Manajemen Pendidikan Islam	MANDIRI
70	Ahdina Rizqiyah	XII MIA 3	IAIN JEMBER	Manajemen Pendidikan Islam	MANDIRI
71	Faizah Amanda	XII IIBB	IAIN JEMBER	Manajemen Pendidikan Islam	MANDIRI
72	Lisa Kamalia	XII IIS 2	UM	Pendidikan Geografi	MANDIRI
73	Rahmadia Maulany	XII MIA 2	UM	Pendidikan Teknik Bangunan	MANDIRI
74	Indi Qotrunada	XII MIA 2	UNEJ	Keperawatan	MANDIRI
75	Sindi Janada	XII IIS 2	UIN SURABAYA	Psikologi	MANDIRI
76	Salsabilla Rhamdhanita Fitri	XII IIS 2	POLTEKKES MALANG	Gizi	SIPENMARU
77	Silfi Zakiyah	XII IIS 2	UIN SURABAYA	Pgmi	MANDIRI
78	Farah Alifanty Rahmania	XII IIBB	UIN SURABAYA	Pgpaud	MANDIRI
79	Fauziyah Ramadhani	XII IIBB	UNESA	Sastra Inggris	MANDIRI
80	Nofi Savitri	XII IIBB	UIN MALANG	Psikologi	MANDIRI

DATA SISWA LOLOS PTN MAN 2 PASURUAN TAHUN 2022

NO	NAMA SISWA	KELAS	PTN	JURUSAN	JALUR
1	Al Fiyatuz Zuhroh	XII MIA 2	UIN MALANG	Fisika	SNMPTN/KIP KULIAH
2	Alya Puspa Nurfitria	XII IIK 2	UIN MALANG	Psikologi	SNMPTN
3	Dia Illaily	XII IIS 2	UNEJ	Pendidikan Sejarah	SNMPTN
4	Dwi Latifatul Khoiroh	XII IIBB	UNEJ	Sastra Indonesia	SNMPTN
5	Emil Nahdiah	XII IIS 2	UPN VETERAN JATIM	Administrasi Publik	SNMPTN
6	Feni Safitri Islah Maya	XII IIBB	UNEJ	Ilmu Hukum	SNMPTN
7	Indah Ita Urizkiyah	XII IIS 2	UNESA	Pendidikan Luar Sekolah	SNMPTN
8	Indah Maghfirotul Ilah	XII MIA 2	UNEJ	Kimia	SNMPTN
9	Mochammad Irsyat Qolbana	XII IIK 1	UIN MLG	Manajemen	SNMPTN
10	Muhammad Nashif Farid	XII MIA 1	UPN VETERAN JATIM	Sains Data	SNMPTN
11	Nur Laili Amaliyah Mufidah	XII MIA 3	UIN MALANG	Kimia	SNMPTN
12	Sofiyah Fuaidah	XII MIA 3	UIN MALANG	Matematika	SNMPTN
13	Sofiyatul Karima	XII MIA 3	UNEJ	Peternakan	SNMPTN
14	Umi Kulsum	XII IIS 2	UNEJ	Ilmu Sejarah	SNMPTN
15	Aulia Qisthiatun Nabila	XII MIA2	UIN JEMBER	Tadris Ipa	SPAN PTKIN
16	Izatul Mila	XII MIA2	UIN JEMBER	Bhs Sastra Arab	SPAN PTKIN
17	Dahayu Gantari Kusuma	XII IIK2	UIN JEMBER	Pgpaud	SPAN PTKIN
18	Al Fiyatuz Zuhroh	XII MIA2	UIN JEMBER	Tadris Matematika	SPAN PTKIN
19	Nur Azizah	XII IIK2	UIN JEMBER	Pgmi	SPAN PTKIN
20	Lutfiyah Azzahra	XII MIA2	UIN JEMBER	Tadris Bhs Inggris	SPAN PTKIN
21	Lilis Putri Wijayanti	XII MIA2	UIN JEMBER	Tadris Ipa	SPAN PTKIN
22	Sesilya Ainun Warda	XII MIA3	UIN JEMBER	Tadris Matematika	SPAN PTKIN
23	Nuzulul Atikah	XII IIK 2	UIN JEMBER	Sejarah Kebudayaan Islam	SPAN PTKIN

24	Rofiatul Azkiyah	XII MIA 3	UIN JEMBER	Manajemen Pendidikan Islam	SPAN PTKIN
25	Nuvailah Rosiyah	XII MIA 3	UIN JEMBER	Perbankan Syariah	SPAN PTKIN
26	Nurika Amiroh	XII MIA 3	UIN JEMBER	Pendidikan Bahasa Arab	SPAN PTKIN
27	M. Arif Maulana	XII IIS 1	UIN JEMBER	Hukum Tata Negara	SPAN PTKIN
28	Alya Puspa Nurfitria	XII IIK 2	UIN JEMBER	Komunikasi Penyiaran Islam	SPAN PTKIN
29	Alif Abdullloh Faqih	XII MIA1	UIN JEMBER	Sejarah Kebudayaan Islam	SPAN PTKIN
30	Maulana Muhamad	XII IIK 1	UIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
31	Feni Safitri	XII IIBB	UIN JEMBER	Hukum Keluarga Islam	SPAN PTKIN
32	Ika Miftakhul	XII IIS 2	UIN JEMBER	Tadris Bhs Inggris	SPAN PTKIN
33	Siti Lailatul Maghfiroh	XII IIBB	UIN JEMBER	Manajemen Pendidikan Islam	SPAN PTKIN
34	Imaddudin Abil	XII IIS 1	UIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
35	Roshif Hasan	XII IIS 1	UIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
36	Nikmatus Sholihah	XII IIK 2	UIN JEMBER	Hukum Keluarga Islam	SPAN PTKIN
37	Cindy Rismah	XII MIA 2	UIN JEMBER	Tadris Ipa	SPAN PTKIN
38	Amilatuz Zahroh	XII MIA 2	UIN JEMBER	Hes	SPAN PTKIN
39	Ainun Nabilah	XII IIBB	UIN JEMBER	Tadris Bhs Inggris	SPAN PTKIN
40	Bibit	XII IIS 1	UIN JEMBER	Sejarah Kebudayaan Islam	SPAN PTKIN
41	Abdul Bais	XII IIK 1	UIN WALISONGO	Hukum Pidana Islam	SPAN PTKIN
42	Jasmin Mumtaz	XII IIBB	UIN JEMBER	Bimbingan Konseing Islam	SPAN PTKIN
43	Iftitah Hanim	XII IIK 2	UIN JEMBER	Hukum Keluarga Islam	SPAN PTKIN
44	Safira Ulya	XII IIK 2	UIN JEMBER	Bimbingan Konseling Islam	SPAN PTKIN
45	Della Rachmi	XII IIS 2	UIN JEMBER	Manajemen Dakwah	SPAN PTKIN
46	Madinatul Muwaroh	XII IIK 2	UIN JEMBER	Manajemen Dakwah	SPAN PTKIN

47	Nurika Amiroh Nubailah	XII MIA 3	MA'HAD ALY SA'IDUSSHIDIQIYAH JAKARTA	Sejarah Peradaban Islam	PBSB
48	Zakiatul Ulya Kamal	XII MIA 3	UIN WALISONGO SEMARANG	Ilmu Falak	PBSB
49	Nurlaili Azkiyah	XII IIS 2	UIN SUNAN AMPEL	Ilmu Ekonomi	PBSB
50	Alchana Nadhifah	XII IIS 2	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	Ilmu Kesejahteraan Sosial	PBSB
51	Diana Qotrunnada	XII IIK 2	MA'HAD ALY HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG		BEASISWA YAYASAN HASYIM ASY'ARI
52	M. Nabil Maulana	XII IIK 1	UNIVERSITAS MAROKO		BEASISWA KEMENAG RI
53	Aulia Qisthiatun Nabila	XII MIA 2	UIN MALIKI MALANG	Bioteknologi	SBMPTN
54	Evana Charissa Shafa	XII MIA 2	UIN MALIKI MALANG	Matematika	SBMPTN
55	Lutfiyah Azzahra	XII MIA 2	UNEJ	Kimia	SBMPTN
56	Moch. Asyrof Zaky	XII IIS 1	UIN MALIKI MALANG	Pendidikan Ips	SBMPTN
57	Muidus Sobirin	XII MIA 1	UIN MALIKI MALANG	Fisika	SBMPTN/KIP KULIAH
58	Putri Ajeng Pratiwi	XII MIA 3	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	Manajemen Sumberdaya Perairan	SBMPTN/KIP KULIAH
59	Robiatul Auliyah	XII IIS 2	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	Ilmu Komunikasi	SBMPTN
60	Saila Farizqiyah	XII MIA 3	UIN MALANG	Matematika	SBMPTN
61	Zakiatul Ulya Kamal	XII MIA 3	UIN MALANG	Manajemen	SBMPTN
62	Aniisatun Naajiyah	XII IIK 2	UIN JEMBER	Perbankan Syariah	UMPTKIN
63	Qurrota A'yun	XII IIK 2	UIN MALANG	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN
64	M. Hidayat	XII IIS 1	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Manajemen Dakwah	UMPTKIN
65	Gholiyah Munijizatul	XII MIA 2	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN
66	M. Adam Alhadi	XII IIS 1	UIN MALANG	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN
67	Churil Jinani	XII IIK 2	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Hukum Keluarga Islam	UMPTKIN

68	Siti Afiroh	XII MIA 3	UIN MALANG	Pendidikan Bahasa Arab	UMPTKIN
69	Evana Charissa Shafa	XII MIA 2	UIN MALANG	Tadris Matematika	UMPTKIN
70	Fathan Rizki Anwari	XII IIK 1	UIN MALANG	Pgmi	UMPTKIN
71	Elok Febrianti	XII MIA 2	UIN JEMBER	Tadris Biologi	UMPTKIN
72	Atika Naila	XII MIA 2	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Bimbingan Konseling Islam	UMPTKIN
73	Ubet Ridho	XII MIA 1	IAIN KEDIRI	Manajemen Bisnis Syariah	UMPTKIN
74	Wardatul Muhibah	XII MIA 3	UIN MALANG	Tadris Bhs Inggris	UMPTKIN
75	Bella Nur Khanifah	XII MIA 2	UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA	Psikologi Islam	UMPTKIN
76	Kharisma Maulani	XII IIK 2	UIN JEMBER	Pai Uin Malang	UMPTKIN
77	Mahda Sakinah	XII IIK 2	UIN WALISONGO SEMARANG	Manajemen Pendidikan Islam	UMPTKIN
78	Maulidiyya Najwa Balqis	XII MIA 2	UIN JEMBER	Manajemen Pendidikan Islam	UMPTKIN
79	Siti Maisaroh	XII MIA 3	UIN MALANG	Tadris Matematika	UMPTKIN
80	Imas Aprilia	XII IIB	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Pg Paud	UMPTKIN
81	Ani Masruroh	XII IIK 2	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Bimbingan Konseling Islam	UMPTKIN
82	Maya Rizkifatul Azifah	XII MIA 2	UIN JEMBER	Sejarah Peradaban Islam	UMPTKIN
83	Roshif Hasan	XII IIS 1	UIN WALISONGO SEMARANG	Tadris Ips	UMPTKIN
84	Zakiatul Ulya Kamal	XII MIA 3	UIN WALISONGO SEMARANG	Pendidikan Bahasa Inggris	UMPTKIN
85	Rismatul Hasanah	XII IIK 2	IAIN MADURA	Pai	UMPTKIN
86	Syafiunas	XII IIS 1	UIN MALANG	Pai	UMPTKIN
87	Nabilah Wusqoh	XII IIBB	POLITEKNIK NEGERI MALANG	Akuntansi	SBMPN
88	Rizka Zakiyatul M	XII MIA 3	POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA	Kesehatan Gigi	SBMPN

89	Gholiyah Munijizatul	XII MIA 2	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	Manajemen Agribisnis	SBMPN
90	Bella Nur Khanifah	XII MIA 2	UNIVERITAS SEBELAS MARET	Ilmu Sejarah	SPMB UNS/KIP KULIAH

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DI MAN 2 PASURUAN



Foto Struktur MAN 2 Pasuruan



Foto Gedung MAN 2 Pasuruan



wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dg Waka HUMAS dan Peng. Mutu



Wawancara dengan Waka Sarpras



Wawancara dengan Guru BK

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DI MAN 2 PASURUAN



Wawancara dengan Salah satu siswa



Wawancara dengan Salah satu siswa



KBM MAN 2 Pasuruan (Putri)



KBM MAN 2 Pasuruan (Putra)



Apel pagi (latihan kedisiplinan putra)



Apel pagi (latihan kedisiplinan putri)

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DI MAN 2 PASURUAN



Foto Ruang kepala Madrasah & ruang Guru



Foto ruang Kepala Madrasah



Brosur PPDB MAN 2 Pasuruan



Pengawasan KBM Madrasah



Kegiatan OSIM



Kegiatan Upacara

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

DI MAN 2 PASURUAN



MOU dengan Japan Foundation (Bahasa Jepang)



Podcast MAN 2 Pasuruan



Rapat Guru



Program Pengabdian Santri kelas akhir



MOU dengan UIN Malang (Siswa Tahfidz)



Rapat Studi Lanjutan ke Timur Tengah

Lampiran 7

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-249/Ps/HM.01/01/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

18 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Pasuruan

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Hikmatul Maulidiyah
NIM : 210106220041
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA.
2. Prof. Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H
Judul Tesis : Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni

Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 Jalan Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisih Wonorejo Pasuruan 67173 Telepon (0343) 4505223; Faksimile (0343) 4505223 Website: www.man2pasuruan.sch.id; E-mail: man2pasuruan@gmail.com
SURAT KETERANGAN Nomor : B-75/Ma.13.09.02/KP.01.2/02/2024	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dr. MOH. IRHAM ZUHDI, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 196707112006041001
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala MAN 2 Pasuruan
Menerangkan bahwa :	
Nama	: Hikmatul Maulidiyah
Jabatan	: Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM	: 210106220041
Judul Tesis	: Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan
Nama tersebut diatas telah diijinkan untuk melakukan penelitian di MAN 2 Pasuruan mulai 05 Februari 2024	
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Pasuruan, 05 Februari 2024 Kepala <i>[Signature]</i> Moh. Irham Zuhdi	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama saya Hikmatul Maulidiyah, saya lahir di Pasuruan pada tanggal 07 Juli 1998 dari pasangan bapak Junaidi dan ibu Khusnul Khotimah. Saya menetap di Pasinan Lekok Pasuruan. sejak kecil saya tertarik terhadap organisasi dan dunia Pendidikan. Alhamdulillah Saya hidup dan besar dilingkungan yang nilai-nilai keislamannya sangat kental sekali.

Pada tahun 2005 saya memulai Pendidikan saya di TK Darma Wanita Persatuan VII di Pasinan Lekok Pasuruan disitulah minat dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mulai terbetuk. Kemudian dilanjut di SDN Pasinan 1 pada tahun 2007 dan lulus tahun 2013. Semangat dalam menimba ilmu tidak sampai disitu, Setelah itu saya melanjutkan studi saya di MTS NU Lekok yang berada di lingkungan pesantren kemudian setelah lulus pada tahun 2013 saya melanjutkan pendidikan SLTA saya di MAN 2 Pasuruan dan pada saat itu juga saya mulai belajar mondok di Pondok pesantren Terpadu Al-Yasini.

Kemudian saya melanjutkan studi di perguruan tinggi di STAI Al-Yasini Pasuruan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan sampai sekarangpun saya masih tetap melanjutkan mondok di Pondok Pesantren Al-Yasini dan S2 di Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Sejak kecil saya tertarik mengikuti organisasi-organisasi mulai dari pengurus kelas, Pramuka, OSIS dan IPPNU. Dan ketika di Pondok Pesantren alhamdulillah saya selalu diberi amanah untuk menjadi pengurus, mulai dari pengurus kamar, pengurus asrama selama 2 tahun, koordinator kebersihan pondok selama 4 tahun, Murobbiyah selama 3 tahun dan sampai sekarang masih diberi amanah menjadi Ketua Pondok 3 di Pondok Pesantren terpadu Alyasini.

Hal ini menjadi kesempatan bagi saya untuk terus belajar dan mengamalkan ilmu *management* yang saya dapat sehingga saya bisa dan menjadi pemimpin yang baik dan berakhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.